

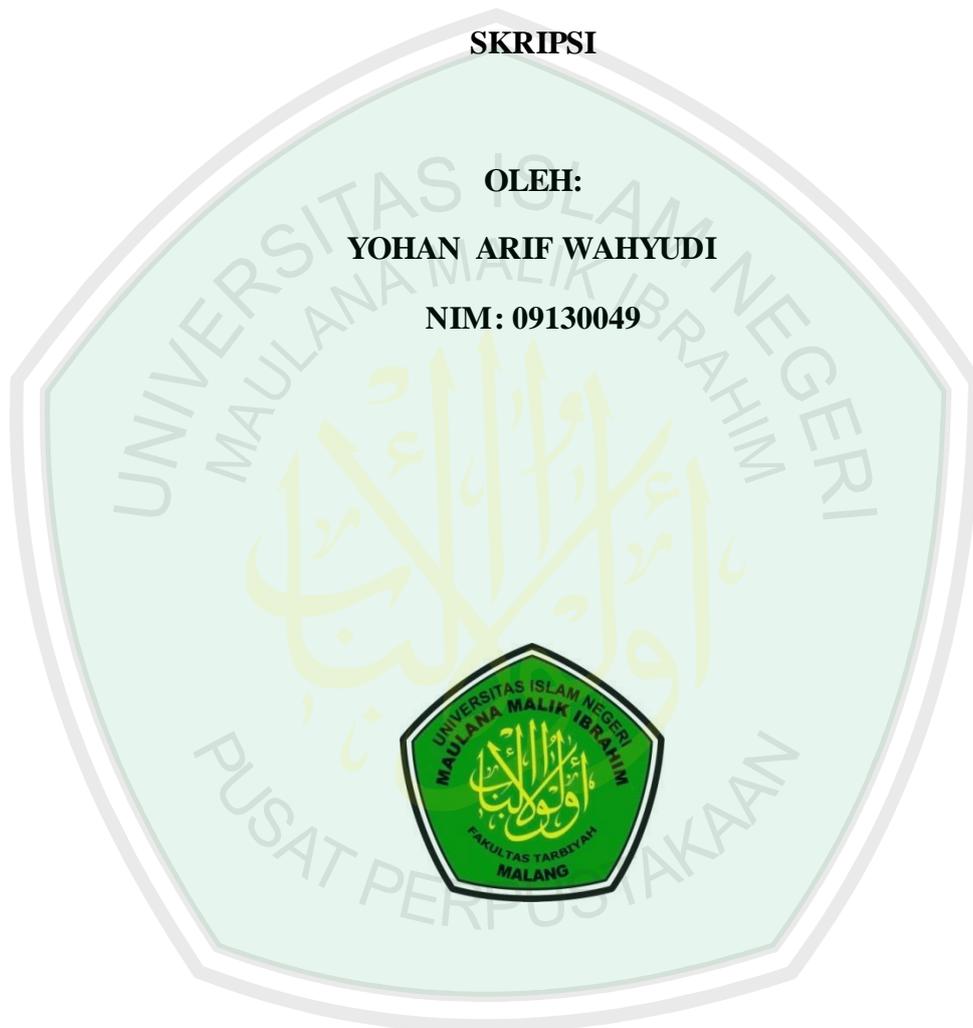
**PARTISIPASI SISWA PADA KOPERASI SEKOLAH
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA
(Studi di SMK Negeri 1 Malang)**

SKRIPSI

OLEH:

YOHAN ARIF WAHYUDI

NIM: 09130049



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2016**

**PARTISIPASI SISWA PADA KOPERASI SEKOLAH
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA
(Studi di SMK Negeri 1 Malang)**

SKRIPSI

**OLEH:
YOHAN ARIF WAHYUDI
NIM: 09130049**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2016**

**PARTISIPASI SISWA PADA KOPERASI SEKOLAH
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA
(Studi di SMK Negeri 1 Malang)**

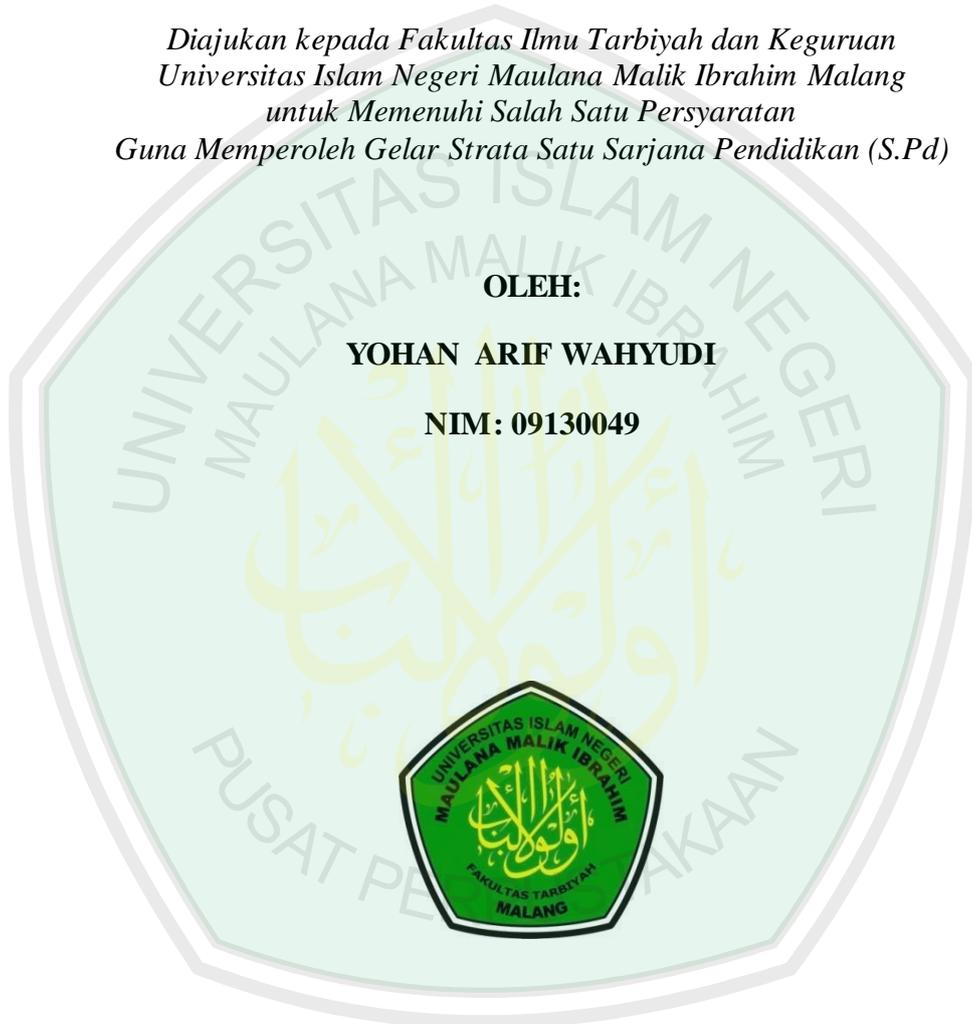
SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH:

YOHAN ARIF WAHYUDI

NIM: 09130049



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN
PARTISIPASI SISWA PADA KOPERASI SEKOLAH
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA
(Studi di SMK Negeri 1 Malang)

SKRIPSI

OLEH:

YOHAN ARIF WAHYUDI

NIM: 09130049

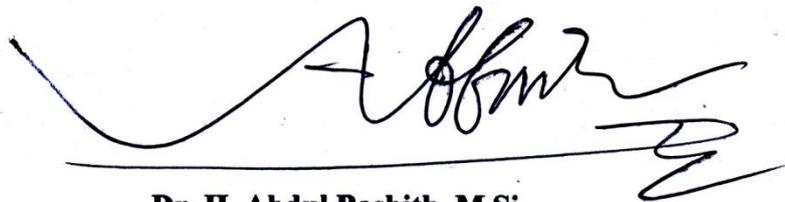
Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Juni 2016

Oleh Dosen Pembimbing



EVI EFFENDIL, S.Pd/M.M

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003

HALAMAN PENGESAHAN
PARTISIPASI SISWA PADA KOPERASI SEKOLAH UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA
(Studi di SMK Negeri 1 Malang)

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

YOHAN ARIF WAHYUDI (09130049)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 14 Juli 2016 dan dinyatakan:

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

NIP. 198107192008012008

Sekretaris Sidang

Evi Effendi, S.Pd. M.M

NIP.

Pembimbing

Evi Effendi, S.Pd. M.M

NIP.

Penguji Utama

Dr. H. Abdul Basith, M.Si

NIP. 197610022003121003

TandaTangan

: 

: 

: 

: 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Bismillahirrohmaanirrohiim, syukur Alhamdulillah kepada-Mu ya Allah swt. karena Engkau telah memberikan kelancaran dan kemudahan bagi hamba dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya Engkau yang dapat memberikan segala sesuatu yang umat-Mu minta. Inilah karya yang terwujud atas ridho-Mu yang kupersembahkan untuk:

Kedua orang tua ku terimakasih, karena selalu memberi kasih sayang, membimbing, dan memberi motivasi sehingga terselesainya skripsi ini. Semoga Allah swt. memberi anugerah kesehatan dan umur yang panjang dan barokah dalam kehidupannya.

Dosen Pembimbing Bapak Evi Effendi, S.Pd. M.M , saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah memberikan waktu beliau disela kesibukan untuk membimbing saya selama ini. Beliau banyak memberikan saya pelajaran penting baik itu dalam hal skripsi maupun yang lainnya. Mudah-mudahan apa yang saya dapatkan dari beliau bisa bermanfaat bagi saya, agama, dan bangsa.

Dan untuk semua teman-teman yang tidak mungkin saya sebutkan satu-satu, terimakasih atas dukungan dan sumbangan semangatnya.

NOTA DINAS

Evi Effendi, S.Pd. M.M

**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Yohan Arif Wahyudi

Malang, 20 Juni 2016

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

di

Malang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Yohan Arif Wahyudi

NIM : 09130049

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : *Partisipasi Siswa pada Koperasi Sekolah untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha (Studi di SMK Negeri 1 Malang)*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Evi Effendi, S.Pd. M.M

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 Juni 2016



Yohan Arif Wahyudi

KATA PENGANTAR



Puji syukur hanya kepada Allah Subhanahu Wata'ala, Dzat yang Maha Menguasai makhluk dengan kebesaran-Nya. Segala limpahan kasih sayang Allah swt. dengan Islam dan iman serta ridho-Mu-lah skripsi ini dapat diselesaikan dengan penuh kelancaran. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Baginda Rosulullah Muhammad saw., yang menjadi lautan rindu akan jumpa dan syafaat mu kelak. Sang Motivator yang sungguh tiada tara kemulyaannya. Alhamdulillah kau ajarkan kami untuk menerangi hidup ini dengan beriman dan berislam kepada-Nya.

Penyusunan laporan penelitian ini, dapat terwujud atas bantuan dan bimbingan serta partisipasi dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih dengan seluruh kerendahan hati kepada yang terhormat:

1. Bapak dan Ibu yang telah membesarkan, dan selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan do'a yang selalu ikhlas mengalir.
2. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Bapak Evi Effendi, S.Pd. M.M, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, sumbangan pemikiran guna memberikan bimbingan, petunjuk, dan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga besar SMK Negeri 1 Malang yaitu Ibu Retno Utami, M.Pd, selaku kepala sekolah beserta staf yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian. Ibu Titik Cholidah, S. Pd selaku pembina koperasi sekolah yang telah dengan ikhlas menjadi narasumber dan membantu dalam penelitian ini.

Semoga semua ilmu yang penulis dapatkan akan bermanfaat dikemudian hari atas Ridho-Nya. Sehingga Allah swt. mencatat semua kebaikan para guru, dosen, dan teman-teman sebagai amal ibadah. Amin Yaa Robbal ‘Alamin.

Penulis menyadari bahwa meskipun sudah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan skripsi ini, tetapi penulis yakin bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bisa membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis ataupun pembaca pada umumnya. Amin. Hanya kepada Allah Subhanahu Wata’ala penulis memohon perlindungan dan ridho-Nya. Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin.

Malang, 20 Juni 2016

Penulis

Yohan Arif Wahyudi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Orisinalitas Penelitian	5
F. Definisi Istilah	9
G. Sistematika Pembahasan	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Partisipasi Siswa	11
B. Koperasi Sekolah	12
1. Pengertian Koperasi Sekolah	12
2. Tujuan Koperasi Sekolah	13
3. Prinsip-Prinsip Koperasi Sekolah	14
C. Motivasi Berwirausaha	17
1. Motivasi	17
2. Wirausaha	20
3. Motivasi untuk Berwirausaha	22
4. Karakter Wirausaha	24
5. Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Wirausaha	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Kehadiran Peneliti	32
C. Latar Penelitian.....	33
D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	37
G. Pengecekan Keabsahan Data	39
H. Tahap-tahap penelitian	40
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	42
A. Paparan Data.....	42

1. Identitas Sekolah	42
2. Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang.....	52
B. Temuan Penelitian	65
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	66
A. Partisipasi Siswa	66
B. Koperasi Sekolah	67
C. Motivasi Berwirausaha	68
BAB VI PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
1. Partisipasi Siswa	70
2. Koperasi Sekolah	71
3. Motivasi Berwirausaha	71
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Tabel	Halaman
1.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya.....	6
2.1	Perbedaan Wirausahawan dengan Karyawan	23
2.2	Ciri dan Watak Wirausahawan Menurut Meredith	28
4.1	Kemitraan SMK Negeri 1 Malang	48
4.2	Fasilitas SMK Negeri 1 Malang.....	51
4.3	Standar Pelayanan Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang	54
4.4	Program Kerja Pengurus dan pengawas Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang	61
4.5	Prestasi Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang	63

DAFTAR GAMBAR

No	Gambar	Halaman
2.1	Karakteristik Wirausaha Menurut Bygrave.....	27
3.1	Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.....	38
4.1	Struktur Organisasi Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang.....	56



ABSTRAK

Wahyudi, Yohan Arif. 2016. *Partisipasi Siswa pada Koperasi Sekolah untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha (Studi di SMK Negeri 1 Malang)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Evi Effendi, S.Pd. M.M

Tingkat pengangguran terbuka setiap tahun semakin tinggi, salah satu faktornya adalah dikarenakan saat ini banyaknya lulusan yang mencari kerja sementara lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan pertumbuhan lulusan dunia pendidikan yang akhirnya menambah angka pengangguran. Di samping itu masih lemahnya pengembangan keterampilan hidup (*life skill*) yang diberikan oleh sekolah, sehingga ketika keterbatasan lapangan kerja menjadi kendala, para lulusan tidak memiliki cukup keahlian untuk dapat membuka lapangan pekerjaan. Melihat wacana yang ada, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian tentang "*Partisipasi Siswa pada Koperasi Sekolah untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha (Studi di SMK Negeri 1 Malang)*".

Berdasarkan uraian yang telah ditulis oleh peneliti, maka dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana partisipasi siswa pada koperasi sekolah di SMK Negeri 1 Malang? 2) Bagaimana motivasi berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Malang? 3) Bagaimana partisipasi siswa pada koperasi sekolah dalam meningkatkan motivasi berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang?

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti laksanakan secara intensif. Peneliti mengadakan pengamatan lapangan guna mengetahui secara langsung kontak sosial yang terjadi. Observasi penelitian dilaksanakan dengan observasi partisipasi sehingga peneliti terlibat langsung di lapangan.

Dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa pada koperasi sekolah dapat menumbuhkembangkan motivasi berwirausaha karena ketika siswa aktif ikut serta dalam perkoperasian sekolah maka dari pihak pembina akan membekali anggota koperasi dengan pengetahuan berwirausaha meliputi pembukuan, pencatatan sirkulasi barang, dan berkompetisi dalam berwirausaha yang dipraktikkan dalam olimpiade-olimpiade koperasi baik tingkat daerah, provinsi, hingga nasional.

Kata Kunci: Partisipasi Siswa, Koperasi Sekolah, Motivasi Berwirausaha

ABSTRACT

Wahyudi, Yohan Arif. 2016. *Students Participation in School Cooperation to Improve Entrepreneurship Motivation (Study at SMK Negeri 1 Malang)*. Thesis, Social Science Education Departement, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University. Advisor: Evi Effendi, S.Pd. M.M

The open unemployment rate higher each year, one factor is due to the current number of graduates seeking work while jobs are not comparable with the growth of graduate education that increase unemployment rate. In addition, school provided too weak in development of life skill, so when the limited employment constraint, the graduates do not have sufficient expertise to be able to create new jobs. See the existing discourse, the researchs wanted to conduct research on "*Students Participation in School Cooperative to Improve Entrepreneurship Motivation*" (Study at SMK Negeri 1 Malang).

Based on the description that has been written by researchs, it can be the focus of the study as follows : 1) How to students participation in school cooperation at state vocational high school (SMKN 1) Malang? 2) How to students entrepreneurship motivation at state vocational high school (SMKN 1) Malang? 3) How to students participation in school cooperation to improve entrepreneurship motivation at state vocational high school (SMKN 1) Malang?

This study is a qualitative research approach. Method of collecting data through observation, interviews, and documentation that have been carried out intensive research. Before the implementation of the study, researchers conduct observations to determine the direct social contact occured. Observational study carried out with the participation of observation so the researchers involved in the school. It can be conclude that the coolerative schools can be foster entrepreneurship motivation, because when the student actively participate in the school cooperatives, the builder will equip members of the cooperative with knowledge of entrepreneurship includes bookkeeping, record circulation of goods and competed in entrepreneurship practiced in cooperative olympics in the local, province, and national.

Key words: Students Participation, School Cooperation, Entrepreneurship Motivation

مستخلص البحث

يوهان عارف وحيودي, ٢٠١٦. مشرقة التلاميذ إلى شركة المدرسة لى ترقياتى التاحفزي فى عملىة (دراسة تحليلية فى مدرسة المتواسطة مهنى الحكومىة ١ مالانج), بحث الجامعى, قسم تعلیم العلوم الإجتماعىةكلية العلوم التربىةو التعلیمجامعةمولاناالكابراهیمالإسلامىة الحكومىة مالانج. المشرف: اىفى افندى, الماجستير.

معدل البطالة مفتوحة العالى كل عام عامل واحد هو لأن العدد الحالى من الخريجين الباحثين عن عمل بينما عمل لا يتناسب مع الزيادة الخريجين عالم التعلیم أخیرا إضافة إلى البطالة. وبالإضافة إلى ذلك، وتطور ضعف المهارات الحياتية قبل المدرسة، وذلك عندما القيد العمل محدود، الخريجين لا تملك الخبرة الكافية لتكون قادرة على خلق فرص عمل. رؤية الخطاب القائمة، أراد الباحثون إلى إجراء بحوث حول "مشرقة التلاميذ إلى شركة المدرسة لى ترقياتى التاحفزي فى عملىة (دراسة تحليلية فى مدرسة المتواسطة مهنى الحكومىة مالانج)".

وبناء على الوصف الذى تمت كتابته من قبل الباحثين، يمكن أن يكون تركيز الأبحاث على النحو التالي: (١) كيف هي مشاركة الطلاب فى شركة المدرسة المتواسطة مهنى الحكومىة مالانج؟ (٢) كيف دافع ريادة الأعمال للطلاب فى المدرسة المتواسطة مهنى الحكومىة مالانج؟ (٣) كيف هي مشاركة الطلاب فى المدرسة التعاونيات فى مجال تحسين الدافع ريادة الأعمال فى شركة المدرسة المتواسطة مهنى الحكومىة مالانج؟. هذه الدراسة هو منهج البحث النوعي. طرق جمع البيانات باستخدام الملاحظة، مقابلة، وتوثيق قد أجرى الباحثون مكثفة. للباحثين إجراء الملاحظات الميدانية لتحديد وقوع التواصل الإجتماعي المباشر. أجرت الملاحظات الأبحاث مع الملاحظة المشاركة بحيث الباحثين المشاركين فى هذا المجال.

أن نخلص إلى أن مشاركة الطلاب فى المدرسة يمكن أن تتطور الدافع ريادة المشاريع التعاونية لأنه عندما يشارك الطلاب بنشاط فى التعاونيات مدرسة باني سوف تجهز أعضاء التعاونية مع المعرفة من المشاريع تشمل مسك الدفاتر، تسجيل تداول السلع، و تنافس فى ريادة الأعمال تمارس الألعاب الأولمبية الألعاب الأولمبية فى أى مستوى إقليمى تعاوني، مقاطعة، حتى وطنية.

الكلمات الأساسية: مشرقة التلاميذ، شركة المدرسة، التاحفزي فى عملىة

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Berdasarkan data resmi statistik yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) 5 Mei 2015 tentang keadaan ketenagakerjaan pada Februari 2015, di mana disebutkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2015 mencapai 5,81 persen, menurun dibanding TPT Agustus 2014 (5,94 persen), dan meningkat dibandingkan TPT Februari 2014 (5,70 persen). Pada Februari 2015, penduduk bekerja masih didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD ke bawah sebesar 45,19 persen, sementara penduduk bekerja dengan pendidikan Sarjana ke atas hanya sebesar 8,29 persen.²

Berdasarkan data statistik di atas dapat dilihat bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) setiap tahun semakin tinggi, salah satu faktornya adalah dikarenakan saat ini banyaknya lulusan yang mencari kerja sementara lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan pertumbuhan lulusan dunia pendidikan yang akhirnya menambah angka pengangguran. Di samping itu masih lemahnya pengembangan keterampilan hidup (*life skill*) yang diberikan oleh sekolah, sehingga ketika keterbatasan lapangan kerja menjadi kendala, para lulusan tidak memiliki cukup keahlian untuk dapat membuka lapangan pekerjaan.

Seorang wirausahawan berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan. Terserapnya tenaga kerja dengan kesempatan kerja yang disediakan

² Badan Pusat Statistik Ketenagakerjaan 5 Mei Tahun 2015

oleh wirausahawan tingkat pengangguran secara nasional menjadi berkurang. Menurunnya angka penganggura berdampak pada naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Peran wirausahawan dalam perekonomian nasional meliputi: *pertama*, menciptakan lapangan pekerjaan. *Kedua*, mengurangi pengangguran. *Ketiga*, meningkatkan produktivitas nasional. Dan *keempat*, meningkatkan pendapatan masyarakat.³

Salah satu tempat untuk belajar menjadi wirausahawan adalah di sekolah. Sekolah sebagai salah satu penyelenggara pendidikan bertanggung jawab terhadap perkembangan setiap pribadi peserta didik. Wirausaha sendiri adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dalam rangka meraih sukses.

Sementara salah satu penyebab tingginya pengangguran adalah tidak adanya jiwa kewirausahaan pada diri mereka. Jiwa kewirausahaan sangat penting dimiliki oleh siswa sebagai bekal hidup, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mereka bisa lebih berani, mandiri, kreatif, dan inovatif, sehingga tidak semata-mata setelah lulus dari suatu lembaga pendidikan kemudian menggantungkan hidupnya sebagai PNS, Guru, Polisi, TNI dan sebagainya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan pribadi yang berani, tangguh, mandiri, bertanggung jawab, kreatif,

³ Herlan Firmansyah, Romi F, dan Agus A, *Advanced Learning Economics 3 for Grade XII Senior High School*, Jil.3, Ed. 2, (Grafindo Media Pratama : Bandung, 2012), hlm. 190

inovatif, dan memiliki keterampilan tidak hanya dilakukan dikelas saja, tetapi hal tersebut bisa dilakukan didalam sebuah organisasi ekstrakurikuler. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat membentuk pribadi-pribadi diatas adalah dengan cara melalui kegiatan koperasi sekolah atau koperasi siswa. Koperasi sekolah merupakan wahana pembelajaran bagi siswa yang dapat membentuk nilai-nilai luhur kepribadian dan perilaku ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan, dan dengan adanya koperasi sekolah diharapkan siswa mempunyai perilaku berwirausaha.

Koperasi pada hakikatnya adalah suatu bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan keuntungan. Ketika definisi koperasi itu disandingkan dengan kata sekolah di mana sekolah merupakan wadah untuk mendidik seseorang terampil dalam melakukan sesuatu maka definisi koperasi sekolah adalah wadah bagi peserta didik untuk bekerja sama dengan tujuan belajar bagaimana caranya mendapatkan keuntungan. Peningkatan koperasi boleh dibilang suatu upaya untuk menjadikan peserta didik memiliki karakteristik wirausahawan. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa dengan lebih banyaknya wirausahawan di Indonesia maka perekonomian Indonesia juga akan semakin maju. Salah satu sekolah yang sudah mulai memanfaatkan koperasi sebagai wadah pembelajaran wirausaha adalah SMK Negeri 1 Malang.

Bagaimana cara pengelola koperasi, guru, memberikan pelatihan kepada peserta didik mengenai cara mengelola koperasi sekolah yang tepat agar peran koperasi dapat lebih optimal serta bisa memberi motivasi

berwirausaha pada siswa. Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik mengkaji lebih jauh tentang koperasi sekolah yang terangkum dalam judul ***“Partisipasi Siswa Pada Koperasi Sekolah untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha (Studi di SMK Negeri 1 Malang)”***.

B. FOKUS PENELITIAN

Dari ulasan konteks penelitian tersebut diatas, maka penulis mengambil fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana partisipasi siswa pada koperasi sekolah di SMK Negeri 1 Malang.
2. Bagaimana motivasi berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Malang.
3. Bagaimana partisipasi siswa pada koperasi sekolah dalam meningkatkan motivasi berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan partisipasi siswa pada koperasi sekolah SMK Negeri 1 Malang.
2. Untuk menjelaskan motivasi berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Malang.
3. Untuk menjelaskan partisipasi siswa pada koperasi sekolah dalam meningkatkan motivasi berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Malang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan sekolah dapat meningkatkan peran koperasi sekolah dan manajemen pengelolaannya untuk dapat lebih berkontribusi dalam menumbuhkan karakter kewirausahaan pada siswa sejak dini.
2. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui dengan adanya koperasi sekolah dapat membantu mereka untuk belajar kewirausahaan yang di dalamnya terdapat karakter-karakter penting yang dapat bermanfaat bagi kehidupan mereka nantinya.
3. Bagi Peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai koperasi sekolah serta menambah motivasi berwirausaha kepada peneliti.

E. ORISINALITAS PENELITIAN

Kami melaksanakan penelitian tentang partisipasi siswa pada koperasi sekolah untuk meningkatkan motivasi berwirausaha. Penelitian tentang peran koperasi sekolah tidak pertama kali dilakukan. Oleh karena itu untuk menghindari pengulangan kajian penelitian terhadap hal-hal yang serupa maka diperlukan kajian orisinalitas penelitian untuk mengetahui perbedaan dan persamaan pada bidang kajian yang diteliti dengan penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian peran koperasi sekolah, sebagai berikut:



Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

NO	Nama Peneliti dan Tahun	Instansi	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian	Deskripsi Hasil Penelitian
1.	Silvia Khairunnisa, (skripsi), 2014	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Peran Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Karakter Wirausahawan Pada Siswa di SMK Negeri 1 Kota Tangerang	a. Menumbuhkan an karakter berwirausah a pada siswa b. Pendekatan kualitatif deskriptif	a. Peran koperasi sekolah b. Obyek kajian pada siswa SMK Negeri 1 kota Tangerang	a. Partisipasi siswa pada koperasi sekolah b. Obyek kajian pada siswa SMK Negeri 1 Malang	Koperasi sekolah berperan dalam menumbuhkan karakter wirausahawan sesuai dengan enam indikator karakteristik wirausahawan. Peran koperasi sekolah dapat ditingkatkan dengan membuat program pelatihan perkoperasian dan kewirausahaan yang dapat membuka lapangan pekerjaan dan mengatasi pengangguran di Indonesia.
2.	Dodi Nico Setiawan, (skripsi), 2012	Universitas Negeri Malang	Pengaruh Motivasi dan Kualitas Layanan Terhadap	a. Siswa memegang peranan penting	a. Kualitas layanan koperasi sekolah	a. Motivasi berwirausaha siswa b. Obyek kajian	Eksistensi koperasi sekolah adalah sebagai wujud dari upaya untuk

3	Famelia Elita, (skripsi) 2012	Universitas Negeri Malang	Partisipasi Siswa Pada Koperasi Sekolah di SMA Negeri 6 Malang	<p>dalam perkembangan koperasi sekolah</p> <p>b. menanamkan jiwa dan semangat berkoperasi</p> <p>c. Pendekatan deskriptif</p>	<p>b. Obyek kajian pada siswa SMA Negeri 6 Malang</p>	pada siswa SMK Negeri 1 Malang	<p>menanamkan jiwa dan semangat koperasi yang dilakukan melalui jalur pendidikan formal. Siswa memegang peranan penting dalam perkembangan koperasi sekolah. Maka dari itu perlu ditanamkan kesadaran siswa untuk berpartisipasi aktif dalam koperasi sekolah sejak dini.</p>
			<p>Pengaruh partisipasi siswa dalam berkoperasi sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Nganjuk</p>	<p>a. Partisipasi siswa pada koperasi sekolah</p> <p>b. Pendekatan kualitatif deskriptif</p>	<p>a. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi</p> <p>b. Obyek kajian pada siswa SMA Negeri 2 Nganjuk</p>	<p>a. Meningkatkan motivasi berwirausaha siswa</p> <p>b. Obyek Kajian pada siswa SMK Negeri 1 Malang</p>	<p>Koperasi sekolah merupakan salah satu alat untuk membina watak dan sikap berkoperasi di kalangan siswa. Wujud pendidikan koperasi di sekolah tidak hanya sekedar dalam bentuk pelajaran teoritis, tetapi sampai pada wujud praktis yaitu</p>

<p>diwujudkan dalam bentuk adanya koperasi sekolah. Koperasi sekolah dapat dijadikan wadah untuk melengkapi kegiatan proses belajar mengajar, kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh koperasi sekolah akan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan usaha koperasi.</p>						
--	--	--	--	--	--	--

F. DEFINISI ISTILAH

Guna menyamakan pemahaman dan batasan yang jelas dari beberapa istilah dalam penelitian, maka peneliti mendefinisikan beberapa istilah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Partisipasi merupakan ikut ambil bagian dalam suatu hal ataupun berbagi hal.
2. Koperasi Sekolah adalah perserikatan yang dilaksanakan di sekolah bertujuan memenuhi kebutuhan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung).
3. Motivasi yakni dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.
4. Berwirausaha yaitu upaya orang yang berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

- a. Bab I pendahuluan. Memaparkan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematiaka pembahasan.

- b. Bab II kajian pustaka. Pada bab ini memaparkan landasan teoritik tentang pengaruh partisipasi siswa di koperasi sekolah terhadap motivasi berwirausaha.
- c. Bab III metode penelitian. Pada bab ini memaparkan tentang pendekatan, jenis penelitian yang akan digunakan, penjelasan tentang kehadiran peneliti, latar penelitian data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan pengecekan keabsahan data.
- d. Bab IV paparan data dan temuan penelitian. Bab ini memaparkan tentang gambaran lokasi penelitian, paparan data terkait dengan pengaruh partisipasi siswa di koperasi sekolah terhadap motivasi berwirausaha studi di SMK Negeri 1 Malang.
- e. Bab V diskusi hasil temuan. Bab ini memaparkan pembahasan terhadap hasil temuan-temuan peneliti tentang partisipasi siswa pada koperasi sekolah untuk meningkatkan motivasi berwirausaha studi di SMK Negeri 1 Malang.
- f. Bab VI penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Partisipasi Siswa

Partisipasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yakni perihal turut berperan serta dalam dalam suatu kegiatan; keikutsertaan; peran serta,⁴ berasal dari bahasa Inggris “participation” yang berarti pengikutsertaan. Partisipasi adalah suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam suatu perencanaan serta dalam pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya. Dalam partisipasi siswa terdapat unsur-unsur sebagai berikut:⁵

1. Keterlibatan peserta didik dalam segala kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.
2. Kemauan peserta didik untuk merespon dan berkreasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Menurut pendapat Hounston, aspek-aspek dari partisipasi yang dapat dijadikan alat ukur tingkat partisipasi siswa:

1. Kerja sama dan keterlibatan dalam kelompok siswa yang terlihat berpartisipasi pasti terlibat dan turut serta dalam diskusi dan kegiatan yang dilaksanakan dalam kelompok dengan harapan tercapainya tujuan dalam kelompok tersebut.

⁴ <http://kbbi.web.id/partisipasi> diakses pada tanggal 2 Juni 2016 pukul 22:05 WIB

⁵ <http://agusbudisuharto.blogspot.co.id/2012/11/partisipasi-siswa> diakses pada tanggal 2 Juni 2016 pukul 21:38 WIB

2. Mengajukan pertanyaan siswa yang terlihat berpartisipasi pasti mengajukan pertanyaan, dan pertanyaan tersebut mengenai materi yang belum jelas yang telah dijelaskan.
3. Berani memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa lain. Siswa yang terlihat berpartisipasi pasti turut serta dalam menanggapi jawaban siswa lain.
4. Memberikan kesimpulan. Siswa yang berpartisipasi pasti dapat memberikan simpulan kajian yang sedang dibahas.
5. Menjawab pertanyaan yang diajukan dari anggota yang lain maupun pembina.

B. Koperasi Sekolah

1. Pengertian Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah adalah koperasi yang anggotanya para siswa atau murid-murid dari suatu sekolah yang fungsinya sebagai wadah untuk mendidik tumbuhnya kesadaran berkoperasi di kalangan anggota.⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya koperasi sekolah yakni suatu perserikatan yang ada di sekolah dengan menjual kebutuhan ataupun keperluan belajar mengajar dengan harga relative murah dan dikelola oleh semua warga sekolah tersebut.

Jadi pengelolaan koperasi sekolah merupakan kegiatan penataan koperasi sekolah antara lain proses merencana, mengatur,

⁶ <http://mulok.library.um.ac.id> diakses pada tanggal 2 Juni 2016 pukul 09:59 WIB

menilai segala sumber daya yang tersedia dalam suatu organisasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk tujuan yang telah ditetapkan.

2. Tujuan Koperasi Sekolah

Tujuan pendirian koperasi sekolah adalah terwujudnya kesejahteraan anggota yang meliputi:

- a. Mendidik menanamkan dan memelihara suatu kesadaran hidup gotong royong dan setia kawan serta jiwa demokrasi diantara para siswa.
- b. Memupuk dan mendorong tumbuhnya kesadaran serta semangat berkoperasi serta wirausaha siswa.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkoperasi yang berguna bagi para siswa untuk bekal terjun ke masyarakat.
- d. Menunjang program pembangunan pemerintah di sektor perkoperasian melalui program pendidikan sekolah.
- e. Membantu dan melayani pemenuhan kebutuhan ekonomi para siswa melalui pengembangan pelbagai kegiatan usaha.

Sedangkan tujuan koperasi sekolah berdasarkan penanaman karakter yaitu:

- a. Mendidik, menanamkan dan memelihara suatu kesadaran hidup bergotong royong dan setia kawan diantara murid
- b. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa

- c. Memelihara dan meningkatkan mutu pengetahuan dan keterampilan di bidang perkoperasian
- d. Menanamkan dan memupuk rasa tanggung jawab dan disiplin dalam hidup bergotong royong di dalam masyarakat
- e. Memelihara hubungan baik dan saling pengertian yang mendalam diantara sesama anggota koperasi sekolah
- f. Menanamkan rasa harga diri, kesamaan derajat dan menumbuhkan jiwa demokrasi serta membangkitkan sikap berani mengemukakan pendapat
- g. Sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan alat-alat sekolah
- h. Sebagai sarana untuk belajar menerapkan prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Prinsip-prinsip Koperasi Sekolah

Prinsip-prinsip koperasi (*cooperative principles*) adalah ketentuan-ketentuan pokok yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi. Prinsip koperasi sekolah sendiri mengikuti prinsip koperasi pada umumnya. Berikut prinsip koperasi yang merupakan ciri khas dari koperasi yang terdapat dalam UU No. 25 tahun 1995:⁷

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Terdapat 2 makna “sifat sukarela” dalam keanggotaan koperasi yaitu: *Pertama*, keanggotaan koperasi tidak boleh dipaksakan

⁷ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, hlm. 20

oleh siapapun, dan *Kedua*, seorang anggota dapat mengundurkan diri dari koperasinya sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam AD/ART koperasi.

b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Prinsip pengelolaan secara demokratis didasarkan pada kesamaan hak suara bagi setiap anggota dalam pengelolaan koperasi. Dengan demikian demokrasi koperasi merupakan: *Pertama*, pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota, dan *Kedua*, anggota adalah pemegang dan pelaksana kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

c. Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota

Prinsip ini mengandung makna bahwa: *Pertama*, Koperasi bukanlah badan usaha yang berwatak kapitalis sehingga SHU yang dibagi kepada anggota tidak berdasarkan modal yang dimiliki anggota dalam koperasinya, tetapi berdasarkan kontribusi jasa usaha yang diberikan anggota kepada koperasinya. *Kedua*, koperasi Indonesia tetap konsisten untuk mewujudkan nilai-nilai keadilan dalam kehidupan masyarakat.

d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal

Jasa atau bunga yang terbatas mengandung makna: *Pertama*, fungsi modal dalam koperasi bukan sekedar untuk mencari keuntungan (*profit motive*), akan tetapi dipergunakan untuk

kemanfaatan anggota (benefit motive). Kedua, jasa yang terbatas berarti bahwa suku bunga atas modal dalam koperasi tidak melebihi suku bunga yang berlaku di pasar.

e. Kemandirian

Kemandirian pada koperasi dimaksudkan bahwa koperasi harus mampu berdiri sendiri dalam hal pengambilan keputusan usaha dan organisasi. Dalam kemandirian terkandung pula pengertian kebebasan yang bertanggungjawab, otonomi, swadaya, dan keberanian mempertanggungjawabkan segala tindakan/perbuatan sendiri dalam pengelolaan usaha dan organisasi. Dalam Undang-undang nomor 12 tahun 1967, prinsip ini dikemas dalam “Swadaya, Swakerta, dan Swasembada” dan merupakan prinsip yang menggambarkan adanya percaya pada diri sendiri. Swadaya berarti kekuatan atau usaha sendiri, swakerta mengandung arti mengerjakan atau membuat sendiri, dan swasembada bermakna mencukupi dengan kemampuan sendiri.

f. Pendidikan perkoperasian

Keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif setiap anggotanya. Agar anggota koperasi berkualitas baik, berkemampuan tinggi, dan berwawasan luas, maka pendidikan adalah mutlak. Pendidikan perkoperasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam mewujudkan kehidupan berkoperasi, agar sesuai dengan jati dirinya. Melalui pendidikan, anggota

dipersiapkan dan dibentuk untuk menjadi anggota yang memahami serta menghayati nilai-nilai dan prinsip-prinsip serta praktik-praktik koperasi.

g. Kerjasama antarkoperasi

Kerjasama antarkoperasi dimaksudkan untuk saling memanfaatkan kelebihan dan menghilangkan kelemahan masing-masing, sehingga hasil akhir dapat dicapai secara optimal. Kerjasama tersebut diharapkan akan saling menunjang pendayagunaan sumberdaya sehingga diperoleh hasil yang optimal.

C. Motivasi Berwirausaha

1. Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti suatu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motif dalam bahasa Inggris "*motive*", berasal dari kata "*motion*", berarti gerak atau bergerak. Maka motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Dalam motivasi, terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu.⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam pribadi seseorang yang mendorong kemampuan individu

⁸ Basrowi, *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 65

melalui aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi sangat diperlukan dalam melakukan aktivitas. Dalam hal ini, motivasi sangat diperlukan dalam pendidikan dan pengajaran karena dengan motivasi ini, diharapkan dapat mencapai hasil yang memuaskan atau hasil yang seoptimal mungkin. Menurut Siagian, motivasi seorang sangat penting dan dipengaruhi oleh faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal ialah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Persepsi seorang mengenai diri sendiri.
- 2) Harga diri.
- 3) Harapan pribadi.
- 4) Kebutuhan.
- 5) Keinginan.
- 6) Kepuasan.
- 7) Prestasi yang dihasilkan.

b. Faktor Eksternal

- 1) Jenis dan sifat pekerjaan.
- 2) Kelompok kerja dimana seseorang berbagi.
- 3) Organisasi itu sendiri.
- 4) Situasi lingkungan pada umumnya.

Menurut Moekijat, motivasi berdasarkan atas kebutuhan yang disusun menurut prioritas kekuatannya. Macam-macam kebutuhan adalah:

- a. Kebutuhan fisiologi;
- b. Kebutuhan akan keamanan;
- c. Kebutuhan sosial;
- d. Kebutuhan penghargaan; dan
- e. Kebutuhan aktualisasi.

Motivasi sebagai kekuatan mental individu, memiliki tingkat-tingkat. Para ahli ilmu jiwa mempunyai pendapat yang berbeda tentang tingkat kekuatan tersebut, tetapi mereka umumnya sependapat tentang motivasi tersebut dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:⁹

- a. Motivasi Primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Tingkah laku terdiri atas pemikiran tentang tujuan, perasaan subjektif, dan dorongan mencapai kepuasan.

- b. Motivasi Sekunder

Motivasi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan motivasi primer. Bekerja dengan baik merupakan motivasi sekunder. Menurut beberapa ahli, manusia adalah makhluk sosial, perilakunya tidak hanya berpengaruh oleh faktor biologis, tetapi juga faktor-faktor

⁹ Ibid., hlm. 66

sosial. Perilaku manusia terpengaruh oleh tiga komponen penting yaitu afektif, kognitif, konatif.

Menurut Wood Worth dan Mergius, motif dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

- a. Motif organik, yaitu meliputi kebutuhan makan, bernafas, dan berbuat hal-hal.
- b. Motif darurat, yaitu dorongan-dorongan untuk menyelamatkan diri.
- c. Motif objektif, yaitu kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, kebutuhan untuk menaruh minat, motif ini timbul karena dorongan untuk menghadapi dunia luar.

Motivasi seseorang dapat dibedakan menjadi dua sifat:

- a. Motivasi yang bersumber dari dalam diri sendiri yang dikenal dengan motivasi intrinsik.
- b. Motivasi yang bersumber dari luar seseorang yang dikenal dengan motivasi ekstrinsik, yang diartikan sebagai dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya.

Orang berbuat sesuatu karena dorongan dari luar, seperti adanya hadiah dan menghindari hukuman.

2. Wirausaha

Wirausaha menurut Machfoedz adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengukur risiko suatu usaha.

Wirausaha merupakan innovator yang mampu memanfaatkan dan

mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, biaya, kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Wirausaha adalah pembawa perubahan dalam dunia bisnis yang tidak mudah menyerah dalam berbagai kesulitan untuk mengejar keberhasilan usaha yang dirintis secara terencana.¹⁰

Bagaimanapun juga sikap dan perilaku wirausahawan berbeda dengan sikap dan perilaku yang bukan wirausahawan (misalnya pekerja, penganggur atau yang lainnya). Sikap seorang wirausahawan adalah:¹¹

- a. Sikap selalu berpikir positif dalam menghadapi segala hal (*positive thinking*).
- b. Respons yang positif dari individu terhadap informasi, kejadian, kritikan, cercaan, tekanan, tantangan, cobaan, dan kesulitan.
- c. Sikap yang berorientasi jauh ke depan, berpikiran maju, bersikap prestatif dan tidak mudah terlena oleh hal-hal yang sudah berlalu (*think for the future, not the past*), ia tidak mau hanyut oleh hal-hal yang bersifat sejarah dan kenyamanan sesaat.
- d. Sikap tidak gentar saat melihat pesaing (*competitor*), namun justru berpendapat bahwa bersyukur ada pesaing karena berkat pesaing

¹⁰ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakter Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 25

¹¹ Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 165

kita bisa terus berpikir untuk berkembang dan berusaha agar tetap bertahan (*survive*).

- e. Sikap yang selalu ingin tahu, membuat selalu mencari jalan keluar bila ingin maju.
- f. Sikap yang ingin member yang terbaik buat orang lain sehingga sikap ini sangat baik untuk semua orang.
- g. Sikap yang penuh semangat dan berjuang keras (pantang menyerah) sehingga menimbulkan dampak yang baik untuk dunia sekelilingnya.
- h. Punya komitmen yang kuat, integritas yang tinggi, dan semangat yang kuat untuk meraih impiannya.

3. Motivasi untuk Berwirausaha

Motivasi seseorang untuk menjadi wirausahawan, antara lain sebagai berikut:¹²

- a. Laba. Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.
- b. Kebebasan. Bebas mengatur waktu, bebas dari supervise, bebas aturan main yang menekan/intervensi, dan bebas dari aturan budaya organisasi/perusahaan.
- c. Impian personal. Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan, karena harus

¹² Basrowi, *Op. Cit.*, hlm. 67

mengikuti visi, misi, impian orang lain. Imbalan untuk menentukan nasib/visi, misi, dan impiannya sendiri.

- d. Kemandirian. Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan/manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Berwirausaha akan membuat seseorang termotivasi untuk memperoleh imbalan minimal dalam bentuk laba, kebebasan, impian personal yang mungkin menjadi kenyataan, kemandirian, disamping memiliki peluang pengembangan usaha, dan memiliki peluang untuk mengendalikan nasibnya sendiri. Perbedaan esensial antara wirausahawan dengan karyawan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perbedaan Wirausahawan dengan Karyawan

Wirausahawan	Karyawan
Penghasilan bervariasi atau tidak teratur, sehingga pada tahap awal sulit mengatur (tidak merasa aman) karena penghasilan tidak pasti	Memiliki penghasilan pasti atau teratur, sehingga mudah diatur (rasa aman) meskipun gaji kecil
Memiliki peluang yang lebih besar untuk menjadi orang kaya, penghasilan sebulan dapat menutupi pengeluaran atau biaya hidup untuk satu tahun	Peluang kaya relatif (sangat tergantung kemujuran dan karir)
Pekerjaan bersifat tidak rutin	Pekerjaan bersifat rutin
Kebebasan waktu yang tinggi	Waktu tidak bebas (terikat) pada

(tidak terikat jam kerja)	jadwal jam kerja perusahaan
Tidak ada kepastian (ketidakpastian tinggi) dalam banyak hal termasuk meramalkan kekayaan	Ada kepastian (dapat diprediksi) dalam banyak hal, kekayaan dapat diramal/dihitung
Kreativitas dan inovasi dituntut setiap saat	Bersifat menunggu unstruksi/perintah
Ketergantungan rendah	Ketergantungan tinggi
Berbagai risiko tinggi (aset dapat hilang bila dijadikan sebagai agunan dalam pinjaman) dan usahanya bangkrut	Risiko relative rendah bahkan dapat diramalkan
Terbuka peluang untuk menjadi bos	Menjadi bos relative sulit apalagi bekerja pada perusahaan keluarga
Tanggung jawab besar	Tanggung jawab relatif

4. Karakter Wirausaha

Mc Clelland mengajukan konsep Need for Achievement (N-Ach) yang diartikan sebagai virus kepribadian yang menyebabkan seseorang ingin berbuat lebih baik dan terus maju, selalu berpikir untuk berbuat yang lebih baik, dan memiliki tujuan yang realistis dengan mengambil tindakan beresiko yang benar-benar telah diperhitungkan. Seseorang yang memiliki N-Ach tinggi biasanya lebih menyukai situasi kerja yang diketahui akan mengalami

peningkatan/kemajuan atau tidak. Mc Clelland merinci karakter wirausaha yang memiliki N-Ach yang tinggi sebagai berikut:¹³

- a. Lebih menyukai pekerjaan dengan risiko yang realistis.
- b. Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental.
- c. Tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan uang.
- d. Ingin bekerja pada situasi dimana dapat diperoleh pencapaian pribadi (personal achievement).
- e. Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas positif.
- f. Cenderung berpikir ke masa depan serta memiliki pemikiran jangka panjang.

Totok S. Wiryasaputra menyatakan bahwa ada sepuluh sikap dasar karakter wirausaha:¹⁴

- a. *Visionary* (visioner) yaitu mampu melihat jauh ke depan, selalu melakukan yang terbaik pada masa kini, sambil membyangkan masa depan yang lebih baik. Seorang wirausaha cenderung kreatif dan inovatif.
- b. *Positive* (bersikap positif), yaitu membantu seorang wirausaha selalu berpikir yang baik, tidak tergoda untuk memikirkan hal-hal yang bersifat negative, sehingga dia mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan selalu berpikir akan sesuatu yang lebih besar.

¹³ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Op. Cit.*, hlm. 52

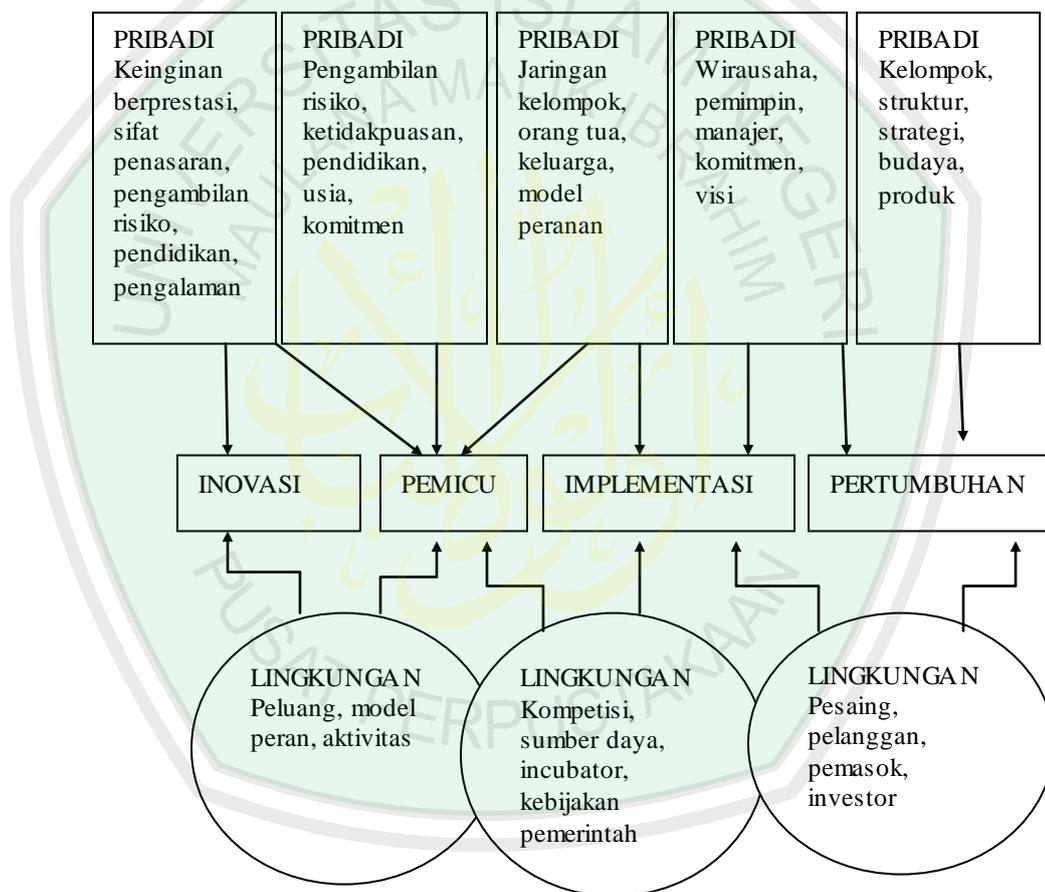
¹⁴ *Ibid.*, hlm. 53

- c. *Confident* (percaya diri), sikap ini akan memandu seseorang dalam setiap mengambil keputusan dan langkahnya.
- d. *Genuine* (asli), seorang wirausaha harus mempunyai ide, pendapat dan mungkin modal sendiri. Bukan berarti harus menciptakan sesuatu yang betul-betul baru, dapat saja dia menjual sebuah produk yang sama dengan yang lain, namun dia harus member nilai tambah atau baru.
- e. *Goal Oriented* (berpusat pada tujuan), selalu berorientasi pada tugas dan hasil. Seorang wirausaha ingin selalu berprestasi, tekun, tabah, bekerja keras, dan disiplin untuk mencapai sesuatu yang telah ditetapkan.
- f. *Persistent* (tahan uji), harus maju terus, mempunyai tenaga, dan semangat yang tinggi, pantang menyerah, tidak mudah putus asa, dan kalau jatuh segera bangun kembali.
- g. *Ready to face a risk* (siap menghadapi risiko), risiko yang paling berat adalah kegagalan. Membuat perkiraan dan perencanaan yang matang, sehingga tantangan dan risiko dapat diminimalisasi.
- h. *Creative* (kreatif menangkap peluang), peluang selalu ada dan lewat. Sikap yang tajam tidak hanya mampu melihat peluang, tetapi juga mampu menciptakan peluang.
- i. *Healty Competitor* (menjadi pesaing yang baik), dengan berani masuk dunia usaha haruslah berani untuk bersaing.

j. *Democratic Leader* (pemimpin yang demokratis), memiliki kepemimpinan yang demokratis, mampu menjadi teladan dan inspirator bagi yang lain.

Bygrave mengemukakan beberapa karakteristik dari wirausaha yang berhasil memiliki proses wirausaha sebagai berikut:¹⁵

Gambar 2.1 Karakteristik Wirausaha Menurut Bygrave



Menurut Meredith, seorang wirausaha haruslah seorang yang mampu melihat ke depan. Melihat ke depan berpikir dengan penuh

¹⁵ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan*, hlm. 61

perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya sebagaimana dalam tabel di bawah ini:¹⁶

Tabel 2.2 Ciri dan Watak Wirausahawan Menurut Meredith

CIRI-CIRI	WATAK
Percaya diri	Kepercayaan (keteguhan) Ketidaktergantungan Optimisme
Berorientasi tugas dan hasil	Kebutuhan atau haus akan prestasi Berorientasi hasil Tekun dan tabah Tekad, kerja keras, motivasi Energik Penuh inisiatif
Pengambil risiko	Mampu mengambil risiko Suka pada tantangan
Kepemimpinan	Mampu memimpin Dapat bergaul dengan orang lain Menanggapi saran dan kritik
Keorisinilan	Inovatif (pembaharu) Kreatif Fleksibel Banyak sumber Serba bias
Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan Perspektif

5. Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Wirausaha

Keberhasilan dalam hidup pada dasarnya merupakan dambaan setiap orang sehingga orang akan melakukan apa saja untuk mencapainya. Dalam mencapai keberhasilan tersebut perlu diketahui faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan dan kegagalan. Identifikasi karakteristik seorang wirausaha yang berhasil (successful entrepreneur) adalah:¹⁷

¹⁶ Ibid., hlm. 62

¹⁷ Basrowi, *Op. Cit.*, hlm. 20

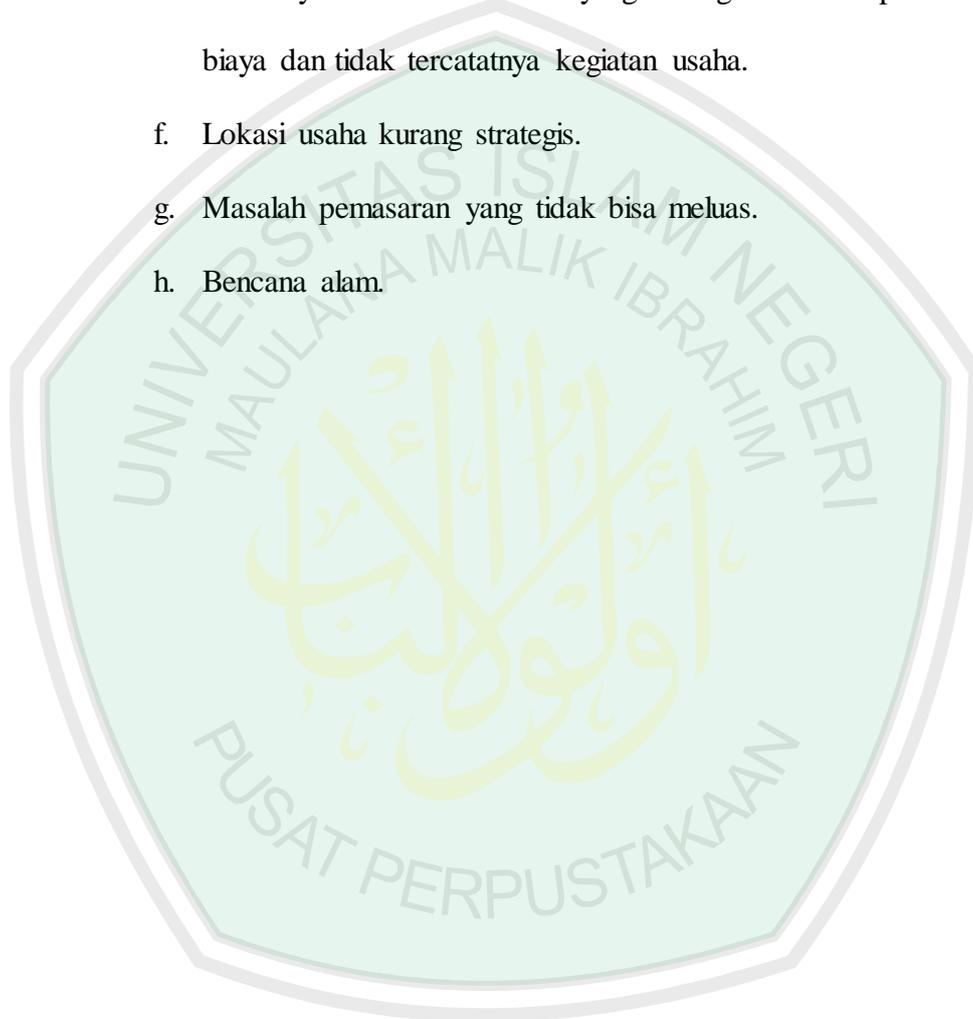
- a. Komitmen dan ketabahan hati secara total.
- b. Bergerak maju untuk mencapai tujuan dan tumbuh.
- c. Peluang dan orientasi pada tujuan.
- d. Mengambil inisiatif dan tanggung jawab pribadi.
- e. Konsisten terhadap pemecahan masalah.
- f. Realisme dan mempunyai sense of humor.
- g. Mengambil risiko yang telah diperhitungkan dan mencari risiko.
- h. Memiliki obsesi untuk mendapatkan dan mendayagunakan peluang.
- i. Memiliki kreativitas dan fleksibilitas.
- j. Memiliki kemampuan leadership.
- k. Selalu terbuka untuk bekerjasama.
- l. Keinginan untuk belajar dari kegagalan.
- m. Memiliki motivasi besar untuk sukses.
- n. Berkemauan dan berkemampuan untuk melihat, mengakui, dan menghargai potensi pihak atau orang (pesaing) lain.
- o. Berorientasi ke masa depan.

Seorang pelaku bisnis gagal disebabkan:¹⁸

- a. Manajer yang tidak kompeten atau tidak berpengalaman.
- b. Kurangnya modal.
- c. Kurangnya perhatian penuh terhadap usahanya.

¹⁸ Ibid., hlm. 22

- d. Kalah bersaing yang disebabkan lemahnya dalam penguasaan dan penerapan teknologi tepat guna dan sumber daya manusia yang belum berkualitas sesuai dengan tuntutan.
- e. Lemahnya sistem control yang mengakibatkan pembengkakan biaya dan tidak tercatatnya kegiatan usaha.
- f. Lokasi usaha kurang strategis.
- g. Masalah pemasaran yang tidak bisa meluas.
- h. Bencana alam.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Melaksanakan penelitian pada fenomena yang terjadi di masyarakat dapat memanfaatkan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan sifat dan masalah yang diteliti. Peran penting dari metode penelitian yakni menentukan arah tujuan penelitian yang dikaitkan dengan topic bahasan yang diteliti. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan secara mendalam mengenai fenomena serta memperoleh deskripsi yang utuh dengan memaparkan hasil penelitian tentang pengaruh partisipasi siswa di koperasi sekolah terhadap motivasi berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik.¹⁹ Dipilihnya pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian ini karena peneliti berkeinginan untuk memahami makna subjek penelitian secara mendalam.

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga akan mengungkapkan fakta-fakta serta tidak menggunakan dan

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6

melakukan pengujian hipotesa.²⁰ Penelitian deskriptif mampu menggambarkan secara tepat dan sistematis mengenai subyek yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrument kunci (*the key instrument*), sehingga manusia sebagai instrument peneliti menjadi suatu keharusan.²¹ Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan aktif, sebagaimana diungkapkan oleh Nasution:

“dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai instrument yang utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Kehadiran peneliti dalam penelitian sebagai instrument didiskripsikan sebagai berikut:²²

1. Melakukan kegiatan observasi di lokasi penelitian yaitu koperasi sekolah SMK Negeri 1 Malang.
2. Mengumpulkan data-data primer dan sekunder terkait dengan pengaruh partisipasi siswa di koperasi sekolah terhadap motivasi berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang

²⁰ Ibid., hlm. 20

²¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 223

²² Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998)

3. Menganalisis data dan mengambil kesimpulan dari data yang sudah terkumpul terkait dengan pengaruh partisipasi siswa di koperasi sekolah terhadap motivasi berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang.
4. Melaporkan hasil penelitian terkait dengan pengaruh partisipasi siswa di koperasi sekolah terhadap motivasi berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang.

C. Latar Penelitian

Untuk memperoleh data yang diinginkan melalui penelitian, maka peneliti harus hadir di tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Malang.

Pertimbangan peneliti memilih SMK Negeri 1 Malang:

1. Sekolah yang mengedepankan praktek kerja siswa
2. Kegiatan selalu diawasi oleh guru dan pembina secara intensif
3. Mampu bersaing di dunia kerja dengan lulusan sekolah yang lain

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, missal buku, jurnal, artikel dll. Dan data sekunder yakni data yang diperoleh dari informan yang ada, teman terdekat atau pihak lain.

Sementara sumber data merujuk pada darimana data penelitian itu diperoleh, data dapat berasal dari orang maupun bukan orang.²³

Sumber data utama dalam kualitatif adalah data primer berupa kata-kata dan tindakan perilaku, sebaliknya data skunder. Disini penulis mengkaji dua jenis data, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya.²⁴ Data diperoleh dari observasi secara langsung sehingga akurasi lebih tinggi. Sumber data diambil melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan informan yang terkait dengan partisipasi siswa di koperasi sekolah, faktor pendukung dan penghambat serta hasil dan evaluasi setelah dilaksanakannya penelitian pengaruh partisipasi siswa di koperasi sekolah terhadap motivasi berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang.
2. Data skunder, yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.²⁵ Dalam penelitian ini data skunder yang akan digunakan berbentuk data dokumentasi/record, arsip-arsip tertulis dan catatan-catatan resmi yang berhubungan dengan koperasi sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Chatherine Marshall, Gretchen B. Rosman menyatakan bahwa:

“the fundamental methods relied on by qualitative researchs for gathering

²³ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hlm. 41

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Putra, 2006), hlm. 155

²⁵ *Ibid.*, hlm. 107

information are, participation in the setting direct observation, in-dent interviewing and document riview".²⁶ Berdasarkan pernyataan dari Marshall, untuk mendapatkan data yang diperlukan secara valid dalam penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan suatu subjek secara sistematis dari fenomena yang diselidiki.²⁷ Penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan yaitu obeservasi yang menempatkan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap kejadian yang menjadi topik penelitian tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut.²⁸

Observasi merupakan metode utama dalam penelitian sosial terutama penelitian kualitatif. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya di dunia keilmuan tetapi juga dalam berbagai aktivitas kehidupan.²⁹ Perihal yang menjadi objek dari kegiatan observasi ini yaitu:

- a. Lokasi penelitian yaitu SMK Negeri 1 Malang.
- b. Subjek penelitian yaitu koperasi sekolah SMK Negeri 1 Malang diantaranya: koperasi sekolah, Pembina koperasi, segenap siswa.

²⁶ Chatherine Marshall, Gretchen B. Rosman, *Designing Qualitative Research*, Second Edition; Sage Publications, International Education and Professional Publisher, London, 1995.

²⁷ Sukandarrumidi, *Metodologi Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), hlm. 69

²⁸ Emzir, *Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2010), hlm. 40

²⁹ Imam Suprayogo, dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-agama*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 167

- c. Objek penelitian yaitu hal-hal yang mencakup dalam pengaruh partisipasi siswa di koperasi sekolah terhadap motivasi berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang.

2. Wawancara

Esterberg menyatakan “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”.³⁰

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi struktur, dimana peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan secara sistematis dengan jawaban yang lebih bebas.³¹ Adapun informan dalam teknik wawancara ini sebagai berikut:

- 1) Dewan Pembina Koperasi Sekolah
- 2) Siswa yang ikut berpartisipasi di koperasi

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data sebagai berikut:

- a. Dokumen tertulis profil SMK Negeri 1 Malang, guna memperoleh informasi yang spesifik tentang latar penelitian.
- b. Rekaman dan catatan hasil wawancara dengan informan, dengan maksud memperoleh informasi pengaruh partisipasi siswa di

³⁰ Kristin Gesterberg; *Qualitative Methods in Social Research*, Mc Graw Hill, New York, 2002

³¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 233

koperasi sekolah terhadap motivasi berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang.

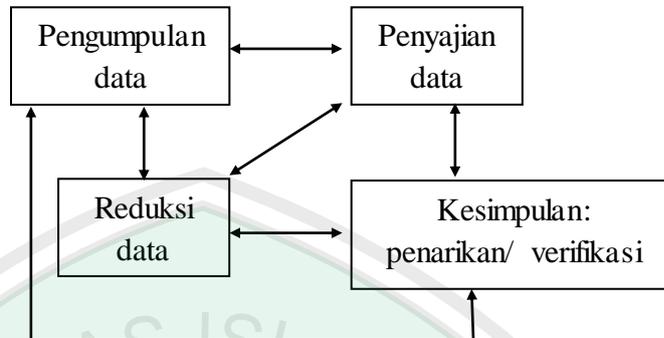
- c. Foto yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh partisipasi siswa di koperasi sekolah terhadap motivasi berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang.
- d. Dokumen yang berupa data elektronik seperti website SMK Negeri 1 Malang berguna untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan pada penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan, selama proses di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan dengan pengumpulan data.³² Pelaksanaan analisis data mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategori dari suatu uraian dasar. Dari data-data tersebut yang sudah terkumpul, kemudian peneliti berusaha untuk menganalisis agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

³² Ibid., hlm. 336

Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman



Teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti teori yang dipaparkan oleh Miles B. dan Huberman Michael A, yang digambarkan dengan gambar diatas. Adapun penjelasan gambar diatas adalah sebagai berikut:³³

1. Pengumpulan Data

Tahap pertama yaitu pengumpulan data-dati dari narasumber terkait dengan pengaruh partisipasi siswa di koperasi sekolah terhadap motivasi berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang.

2. Reduksi Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul kemudian dianalisis menggunakan reduksi data yang mana dengan tahapan merangkum, memilih, dan memfokuskan perihal pokok untuk dicari pola berkaitan dengan pengaruh partisipasi siswa di koperasi sekolah terhadap motivasi berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang.

3. Pemaparan Data

³³ Miles dan Huberman, A.M., *Analisi Data Kualitatif*. Penerjemah: Tjetiep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm. 16-18

Mendeskripsikan kembali data yang telah direduksi dalam bentuk teks naratif tentang persepsi dan pemahaman berkenaan dengan pengaruh partisipasi siswa di koperasi sekolah terhadap motivasi berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang

4. Kesimpulan

Setelah memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya data-data itu disampaikan pada paparan data, yang mana kemudian disimpulkan berkaitan dengan pengaruh partisipasi siswa di koperasi sekolah terhadap motivasi berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data difungsikan untuk mendukung signikasi temuan, data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah, dan mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data yang akan mempengaruhi hasil akhir penelitian.

Untuk menentukan keabsahan data temuan dalam penelitian, dilaksanakanlah metode ini:

1. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan dilaksanakan oleh peneliti dengan lebih banyak membaca literature yang berkaitan dengan motivasi berwirausaha, membaca kembali hasil penelitian terdahulu, mencernai dokumentasi-dokumentasi temuan di latar penelitian tentang pengaruh partisipasi

siswa di koperasi sekolah terhadap motivasi berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang.

2. Diskusi teman sejawat

Memaparkan hasil sementara atau hasil akhir dari penelitian kepada dosen-dosen pembimbing serta rekan-rekan mahasiswa agar mendapat masukan dan memperoleh hasil diskusi analitik dengan pihak selain peneliti pada penelitian pengaruh partisipasi siswa di koperasi sekolah terhadap motivasi berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Menyusun proposal penelitian yang digunakan untuk meminta izin kepada lembaga terkait selaras dengan kebutuhan data yaitu SMK Negeri 1 Malang.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Pengumpulan data

Peneliti melaksanakan kegiatan observasi lapangan secara langsung dan wawancara dengan narasumber sebagai berikut:

- 1) Pembina Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang
- 2) Siswa yang Ikut Berpartisipasi di Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang

b. Identifikasi data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara diidentifikasi supaya lebih mudah menganalisa sesuai tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- b. Menganalisa data sesuai dengan pencapaian tujuan
- c. Menghasilkan kesimpulan.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

Berdasarkan dari dokumentasi peneliti pada saat melaksanakan penelitian, maka adapun data yang diperoleh dipaparkan sebagai berikut:³⁴

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Malang
- b. Alamat Sekolah :
 - 1) Jalan : Jl. Sonokembang / Janti
 - 2) Desa : Bandungrejosari
 - 3) Kecamatan : Sukun
 - 4) Kota : Malang
 - 5) Propinsi : Jawa Timur
 - 6) Nomor Telepon : 0341-326630
 - 7) Fax : 0341-325399
 - 8) Website : www.smkn1malang.sch.id
 - 9) E-mail : smkn1_malang@yahoo.com
- c. NPSN : 20533813
- d. Tahun Berdiri/Akreditasi : 1963 / A
- e. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

SMK Negeri 1 Malang dahulu bernama SMEA Negeri Malang berdiri pada tanggal 1 Oktober 1963 dengan surat

³⁴ Arsip SMK Negeri 1 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016

keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia tanggal 9 Desember 1963 Nomor: 1028/B.3/Kedj dan berlaku surat tanggal 1 Agustus 1963. Sebagai Ketua Badan Penyelenggara SMEA Negeri 1 Malang adalah kepala SHD (Sekolah Hakim dan Jaksa) Malang yaitu bapak Arief Soedjono, SH (Alm).

Pada tanggal 4 Januari 1964 diselenggarakan serah terima antara ketua badan penyelenggara SMEA Negeri 1 Malang dengan pimpinan SMEA Negeri 1 Malang bapak Partono, BA dengan SK Nomor 4540/C.1 tanggal 31 Januari 1964. Sebelum memiliki gedung sendiri, lokasi selalu berpindah-pindah sebagai berikut:

- 1) Pertama kali adalah menumpang pada SMP Negeri 1 Malang, jalan Lawu Malang. Sekolah masuk sore hari yang selanjutnya mendapat tambahan tempat di SD Kristen Merapi, Jalan Merapi Malang.
- 2) Setelah G 30 S/PKI 1965, dengan SK Panca Tunggal Nomor 28/80/PT/67 tanggal 2 Pebruari 1967 mendapat gedung bekas Cina Asing Ma'cung di Kompleks Cenderawasih, Jalan Tanimbar Malang. Kemudian dengan keputusan Kepala Perwakilan Departemen P & K Daerah Jawa Timur Nomor 001/PW/Kepts/Se.Asing Nomor 67 tanggal 3 Januari 1967, SMEA menempati bersama ST Negeri IV dan SMA Negeri V di kompleks gedung Cendrawasih Malang.

3) Berdasarkan surat keputusan wali kota kepala daerah Malang tanggal 1 April 1966 Nomor 360/KD/66, SMEA Negeri Malang mendapat tanah di desa Janti Kecamatan Kedung Kandang dengan dasar perjanjian sewa menyewa dengan luas tanah 9.920 m².

SMEA Negeri Malang pernah memiliki filial di Turen berdasarkan surat kepala inspeksi pendidikan umum dan kursus-kursus propinsi Jawa Timur Nomor : E.127/Sik/Pukk/68 tanggal 4 Nopember 1968 tentang status SMEA Negeri Turen Kabupaten Malang. Namun dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0228/01974, SMEA Negeri Turen berdiri sendiri menjadi SMEA Negeri Turen Kabupaten Malang. Dengan berlakunya kurikulum 1976 SMEA Negeri Malang menjadi sekolah pembina berdasarkan SK dirjen pendidikan dasar dan menengah departemen pendidikan dan kebudayaan Nomor 1380.Kep/77 tanggal 1 Agustus 1977. Untuk menjadi SMEA pembina diperoleh rekomendasi dari:

- 1) Pemda Kodya Malang
- 2) Pemda Kabupaten Malang
- 3) Daerah Inspeksi Jawatan Pegadaian Jawa Timur II Departemen Keuangan RI Direktorat Jenderal Moneter
- 4) Perwakilan Departemen Perdagangan Jawa Timur Cabang Malang

- 5) PT. Departemen Store Indonesia “SARINAH”
- 6) BP3/POMG (Persatuan Orang Tua Murid dan Guru)
- 7) Sub Direktorat Pembangunan Kodya Malang Sie Penelitian
- 8) Departemen Transkop RI Kantor Tenaga Kerja Malang
- 9) Termasuk persyaratan bukan rekomendasi yaitu tersedia lahan ± 2.5 Ha (hektar)

Untuk memenuhi syarat yang ke 9, Pemda Kodya Malang menyerahkan tanah seluas 24.000 m² sehingga semuanya berjumlah 33.920 m² (9.920 m² + 24.000 m²). Tanah tersebut telah dibayar dengan anggaran pembangunan 1979/1980 berdasarkan akta jual beli Nomor 092/16/III/ tanggal 31 Maret 1980. Dengan dibangun lokal-lokal belajar secara bertahap oleh Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Timur yang dimulai pada Pelita 1 tahun 1969 maka kelas-kelas yang berada di kompleks Cendrawasih berpindah ke Janti dan selesai pada tahun 1978, sekaligus berpindah dari SMEA Pembina ke SMEA biasa dengan mempunyai 3 (tiga) jurusan yaitu:

- 1) Tata Usaha
- 2) Tata Buku
- 3) Tata Niaga

Dengan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan 1994/1995 mulai diberlakukan kurikulum dengan pendidikan sistem ganda dan dari nama SMEA Negeri Malang menjadi SMK

Negeri 1 Malang, kemudian diberlakukan kurikulum edisi tahun 1999 dengan mempunyai 4 (tiga) Jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Perdagangan, Usaha Jasa Pariwisata. Mulai tahun pelajaran 2004/2005 untuk program keahlian Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Usaha Jasa Pariwisata, Teknik Komputer Jaringan telah menggunakan kurikulum edisi 2004 yaitu kurikulum berbasis kompetensi. Juga program keahlian pembibitan yang baru dimulai pada tahun pelajaran 2005/2006. Sedangkan untuk program keahlian penjualan masih tetap menggunakan kurikulum edisi tahun 1999 yang berlaku sampai saat ini. Mulai tahun pelajaran 2007/2008 dibuka lagi program keahlian Teknik Audio Video (TAV).

Dengan pembukaan Program Keahlian TKJ dan TAV inilah bagaimana SMK Negeri 1 Malang dapat menerapkan suatu Proses Pembelajaran yang bersifat IT (Informasi dan Teknologi) dengan pendekatan Komputerisasi di semua Program Keahlian.

f. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Malang

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan kejuruan keterampilan (skill), dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat serta

tantangan dunia bisnis yang dinamis sehingga diwujudkan dalam Visi Sekolah sebagai berikut :³⁵

VISI SMK NEGERI 1 MALANG
“TERWUJUDNYA INSAN TERAMPIL,
BERKARAKTER DAN BERWAWASAN GLOBAL
SERTA BERBUDAYA LINGKUNGAN”

Visi SMK Negeri 1 Malang dapat dijabarkan melalui misi sekolah:

- 1) Mengembangkan sekolah sebagai tempat pendidikan dan pelatihan yang menghasilkan tamatan berwawasan global dan berakhlak mulia
- 2) Meningkatkan kesadaran berbudaya lingkungan kepada seluruh warga sekolah
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat untuk mendukung opotimasi kegiatan belajar mengajar
- 4) Membekali kemampuan dan keterampilan peserta didik dengan pelayanan prima agar menjadi manusia berkeperibadian nasional, tangguh dan profesional yang mampu peradaptasi serta mandiri di lingkungannya
- 5) Menyalurkan lulusan sebagai tenaga pelaksana yang menguasai iptek sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan dunia industri
- 6) Menciptakan lulusan yang mampu berwirausaha.

³⁵ Ibid.,

g. **Kemitraan SMK Negeri 1 Malang**

Kemitraan adalah upaya yang melibatkan berbagai sektor, kelompok masyarakat, lembaga pemerintah maupun bukan pemerintah, untuk bekerjasama dalam mencapai suatu tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip dan peran masing-masing, dengan demikian untuk membangun kemitraan harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu persamaan perhatian, saling percaya dan saling menghormati, harus saling menyadari pentingnya kemitraan, harus ada kesepakatan misi, visi, tujuan dan nilai yang sama. Berikut adalah daftar nama DU-DI Tempat Prakerin siswa-siswi SMK Negeri 1 Malang:

Tabel 4.1 Kemitraan SMK Negeri 1 Malang

No.	TEMPAT	ALAMAT
1	PT. Matahari Matos	Jl. Veteran No 2 Malang
2	PT. Matahari Pasar Besar	Jl. Kyai Tamin Malang
3	Hypermart GIANT	Jl. Kawi No 24 Malang
4	Hypermart Matos	Jl. Veteran No 2 Malang
5	Carrefour Mitra	Jl. KH. Agus Salim Malang
6	Politeknik Negeri Malang	Jl. Soekarno-Hatta No 1 Malang
7	Kantor Pusat UM	Jl. Surabaya No 6 Malang
8	Kantor Pusat UB	Jl. Veteran No 1 Malang
9	Badan Pertanahan Nasional	Jl. Simp. Danau Jonge I/1 Malang
10	Fak. Teknik Pertanian UB	Jl. Veteran No 1 Malang
11	Kantor Bea Cukai	Jl. Surabaya No 10 Malang
12	Univ. Negeri Malang	Jl. Surabaya No 6 Malang
13	KPRI RSSA	Jl. Belakang RSSA Malang
14	CV. Wahana Tata Lestari	Jl. Danau Bratan Timur Malang
15	Pondok Pesantren "Al-Hikam"	Jl. Cengger Ayam No 25 Malang
16	Fak. Ekonomi UB	Jl. Veteran No 1 Malang

17	Asuransi Jiwasraya Merdeka	Jl. Merdeka Barat Malang
18	Badan Pusat Statistik	Jl. Raya Janti Barat No 46 Malang
19	BTN	Jl. Ade Irma Suryani Malang
20	PKBI UM	Jl. Surabaya Malang
21	Lab. Univ. Kanjuruhan	Jl. S. Supriadi Malang
22	Kecamatan Sukun	Kecamatan Sukun Malang
23	MITRA NET	Jl. Soekarno-Hatta Malang
24	UIN & SAINS Informatika	Jl. Gajayana Malang
25	Depag. Kab. Malang	Jl. Kol. Sugiono 266 Gadang
26	PPTI UB	Jl. Veteran No 1 Malang
27	Doctor Computer	Jl. Sumedang No 217 Kepanjen
28	Bening Net	Jl. Danau Sentani C7 H20
29	Kantor Pajak Pratama Batu	Jl. Letjen S. Parman 100 Malang
30	Padi Net	Jl. Letjen S. Parman Malang
31	PT. Merpati Air Lines	Jl. Soekarno Hatta-Malang
32	Kusuma Agrowisata	Jl. Abdul Ghani Atas Batu
33	Sun Rise Tis Malang	Jl. Majapahit Malang
34	Ara Tour & Travel	Jl. Galunggung No 2 Malang
35	Aisyah Tour & Travel	Jl. Danau Bratan Malang
36	Traveline Tour & Travel	Jl. Sultan Agung No 39 Kepanjen
37	Kirana Tour & Travel	Jl. MT Haryono Malang
38	PT. Batavia Air	Jl. Panglima Sudirman C1 No 6 Malang
39	PT. Sriwijaya Air	Jl. Letjen S Parman Kav. 2 No 59 B Malang
40	Kheza Tour & Travel	Jl. Galunggung No 77 Malang
41	PT. Wisata Titian Nusantara	Jl. Basuki Rahmat No 2A Malang
42	Wahana Inter Nusa	Jl. M.T. Haryono Malang
43	Melati Tour & Travel	Jl. Sonokembang/Janti Malang
44	Fak. Teknik UNMER	Jl. Taman Agung No 1 Malang
45	Kantor Pusat UNMER	Jl. Taman Agung No 1 Malang

46	Dinas Pekerjaan Umum	Jl. Bingkil No 1 Malang
47	Dinas Tenaga Kerja	Jl. Mayjen Sungkono Malang
48	Dinas Kependudukan	Jl. Mayjen Sungkono Malang
49	PT. Indoflora Cipta Mandiri	Jl. Raya Bandulan No 15
50	KPRI Univ. Brawijaya	Jl. Veteran Malang
51	Univ. Muhammadiyah Malang	Jl. Raya Tlogomas Malang
52	Carrefour Mitra	Jl. KH Agus Salim Malang
53	Soerjanto Orchid	Jl. P. Sudirman IX/3 Batu
54	BBPP	Ketindan Lawang
55	Balai Matera Medica	Jl. Lahor 87 Batu
56	Balit Jeruk & Tanaman Buah Sub Tropis	Jl. Raya Tlekung No 1 Batu
57	Fak. Pertanian UMM Malang	Jl. Tlogomas Malang
58	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian	Jl. Raya Karang Ploso Malang
59	PT. Wahana Karisma Flora	Jl. Buring No 41 Malang
60	PT. Dupont Indonesia	Jl. Raya Kreet Malang
61	BALITKABI	Jl. Kendal Payak Malang
62	Handoyo Orchid	Jl. Bondowoso Malang
63	CV. Winstrich	Jl. Bungur Malang
64	Belt Elektronika	Jl. Soekarno-Hatta Malang
65	Ikie Elektronika	Jl. Kawi No 25 Batu
66	Beta Audio	Jl. Anggada No 20 Sawojajar
67	IPEK Elektronika	Jl. Grindulu Malang
68	PT. Sarana Kencana Mulya	Jl. Tumenggung Suryo 100C
69	CV. Meitan	Ruko Soekarno-Hatta Malang
70	Indrajaya Elektronika	Jl. Ngantang V No 10 Malang
71	Firamax Videos	Riverside D-326 Malang
72	Akira	Jl. Kebalen Wetan 1040 Malang
73	PT. Primajasa	Jl. Ksatrian E No 38 Malang

h. Fasilitas SMK Negeri 1 Malang

Dengan fasilitas yang memadai secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas belajar dari siswa siswi di SMK Negeri 1 Malang, untuk lebih mengetahui apa saja fasilitas yang terdapat di SMK Negeri 1 Malang, berikut fasilitas yang terdapat di SMK Negeri 1 Malang:

Tabel 4.2 Fasilitas SMK Negeri 1 Malang

No.	FASILITAS
1	Tempat belajar yang kondusif dan representatif
2	Laboratorium administrasi perkantoran
3	Laboratorium akuntansi
4	Laboratorium pemasaran
5	Laboratorium pariwisata
6	Laboratorium teknik audio video
7	Laboratorium teknik computer dan jaringan
8	Laboratorium computer dan multimedia
9	Laboratorium bahasa
10	Laboratorium matematika
11	Koperasi sekolah
12	Self Access center
13	Lahan praktik pembibitan
14	Sentra bisnis
15	Green café
16	Perpustakaan
17	Ruang UKS
18	Rumah kompos
19	Green House
20	Musholla
21	Jogging track
22	Ruang adiwiyata
23	Hotspot area
24	Lapangan basket
25	Lapangan base ball
26	Lapangan olahraga

2. Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang

a. Sejarah Koperasi SMK Negeri Malang

Sebelum diadakan pembentukan Koperasi Sekolah yang merupakan realisasi dari Surat Keputusan bersama Menteri Perdagangan dan Koperasi dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 719/Kpb/XII/79 dan No. 282/P/1979 tentang pendidikan perkoperasian, di SMK Negeri 1 Malang telah diadakan pertokoan sebagai wadah praktek bagi siswa. Kemudian pada tahun 1980 untuk merealisasikan Surat Keputusan bersama kedua menteri di atas maka, dibentuklah Koperasi Sekolah yang melaksanakan kegiatan usaha di bidang konsumsi atau pertokoan.

Pada waktu itu, status Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang baru diakui oleh kantor Koperasi Kodya Malang dengan SK No. 610/DK.13.17/D2/V/1980 tanggal 17 Mei 1980. Pada perkembangannya selanjutnya status Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang memperoleh pengesahan status Badan Hukum dari KAKANWIL Koperasi Propinsi Jawa Timur pada tanggal 27 Desember 1983, dengan Nomor 12/BH/II/Sekh./1983. Pada mulanya usaha Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang adalah unit pertokoan. Kemudian pada tanggal 12 Juli 1989 dibuka unit Kafetaria. Masing-masing unit usaha tersebut dikelola oleh seorang karyawan.

b. Visi dan Misi Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang

1) Visi Koperasi SMK Negeri 1 Malang:³⁶

Terwujudnya koperasi siswa sebagai wadah untuk mendidik tumbuhnya berkoperasi di kalangan siswa sehingga menjadi insan-insan koperasi yang handal dan professional.

2) Misi Koperasi SMK Negeri 1 Malang

a) Membekali kemampuan dan ketrampilan siswa untuk menjadi manusia yang bertaqwa, bergotong royong, setia kawan, bertanggung jawab, disiplin, jujur, liyal, beretos kerja, bermoral, berbudaya inovatif, kreatif, dan professional.

b) Memupuk cinta pada sekolah dan menumbuhkan sikap kebersamaan, keharmonisan diantara keluarga besar warga sekolah.

c) Mengembangkan koperasi siswa sebagai tempat pelatihan siswa yang adaptif, inovatif, dan berwawasan global.

d) Memberikan pelayanan prima kepada seluruh anggota koperasi siswa maupun bukan anggota koperasi siswa.

c. Standar Pelayanan

Standar pelayanan merupakan ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan yang merupakan urusan wajib organisasi yang berhak diperoleh setiap anggotanya. Sehingga dari pada itu, standar

³⁶ Ibid.,

pelayanan koperasi SMK Negeri 1 Malang sebagaimana dalam table di bawah ini:

Tabel 4.3 Standar Pelayanan Koperasi Sekolah SMK Negeri 1

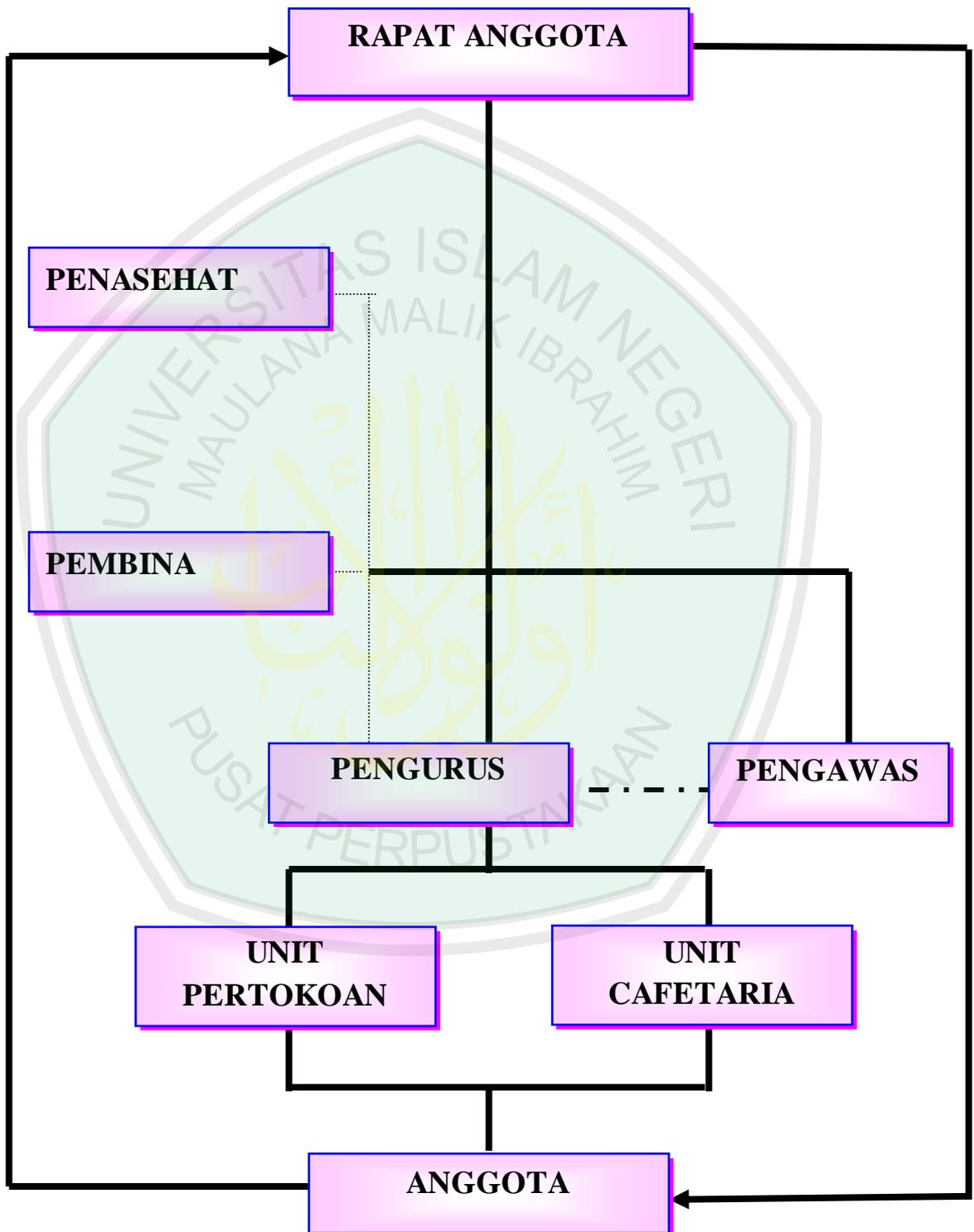
Malang

No	KOMPONEN	URAIAN
1	Dasar hukum	Permenpan No.35 Tahun 2012 tentang pedoman penyusunan standar operasional prosedur administrasi pemerintahan 2. Surat Keputusan Kepala SMK Negeri 1 Malang
2	Persyaratan pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi buku tamu 2. Berpenampilan rapi, ramah dan punya loyalitas 3. Barang dan makanan / minuman yang ditawarkan harus sesuai dengan kebutuhan dan harga yang telah disepakati 4. Harus memahami ketentuan-ketentuan yang telah kami buat dalam hal pembelian makanan / minuman
3	Sistem, mekanisme dan prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suplier datang ke koperasi Siswa 2. Memberikan buku tamu 3. Mengijinkan supplier memeriksa stock barang yang habis 4. Membuat order barang 5. Menerima barang 6. Memeriksa barang sesuai dengan nota yang telah dibuat 7. Membayar tagihan sejumlah nota kredit 8. Pendistribusian barang sesuai dengan spesifikasinya
4	Jangka waktu penyelesaian	15 – 25 menit (masing-masing tahap 2-3 menit)
5	Biaya / tarif	Bebas biaya / tanpa biaya

6	Produk Pelayanan	Memberikan kemudahan dalam mensuplai barang kebutuhan sehari-hari siswa dan makanan / minuman yang sesuai dengan standar kebersihan dan kesehatan
7	Sarana, prasarana dan / atau fasilitas	Sarana: meja, kursi, etalase / almari kaca, almari kayu, rak Prasarana: instalasi listrik, ruang makan
8	Kompetensi pelaksana	Suplier harus mengerti tentang barang yang masih layak jual dan makanan / minuman yang bersih, sehat dan bergizi.
9	Pengawasan internal	Pengawasan dilakukan oleh guru yang telah ditunjuk sebagai Pembina koperasi
10	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	Pengaduan dan saran dapat disampaikan melalui kotak saran yang telah disediakan oleh sekolah (pihak humas sekolah)
11	Jumlah pelaksana	Jumlah supplier berkis arantara 10 – 15 orang
12	Jaminan pelayanan	Tata tertib yang telah kita buat
13	Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan	Ketentuan yang telah disepakati
14	Evaluasi kinerja pelaksana	Penilaian kinerja pelaksana disesuaikan dengan standar pelayanan pelaksanaan kegiatan

d. Struktur Organisasi Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang



KETERANGAN :

- : GARIS KOMANDO
..... : GARIS KONSULTASI
- . - . - . - . : GARIS PENGAWASAN/
KOORDINASI

❖ **TUPOKSI** (*Tugas Pokok dan Fungsi*)

KETUA I

- 1) Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan
- 2) Mewakili koperasi dalam membina hubungan dengan instansi lain maupun dengan lembaga lain
- 3) Menandatangani surat-surat yang menyangkut kegiatan-kegiatan di bidang organisasi maupun usaha
- 4) Bertindak selaku koordinator dalam melaksanakan kegiatan baik di bidang usaha maupun organisasi
- 5) Menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi
- 6) Menyusun Rencana Kerja

KETUA II

- 1) Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan
- 2) Mewakili koperasi pada instansi pemerintah dan lembaga ekonomi lainnya
- 3) Membuat laporan perkembangan usaha koperasi
- 4) Koordinator dalam pelaksanaan penjualan kredit

SEKRETARIS I

- 1) Memimpin dan menjaga ketertiban administrasi yang ada di koperasi

- 2) Membuat notula dan risalah rapat
- 3) Mengurus inventaris koperasi
- 4) Membantu membuat laporan perkembangan keanggotaan dan usaha koperasi.

SEKRETARIS II

- 1) Menjaga ketertiban administrasi yang ada di koperasi
- 2) Mengagendakan surat masuk dan surat keluar
- 3) Membuat notula dan risalah rapat
- 4) Mengurus inventaris koperasi
- 5) Membantu Sekretaris I dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

BENDAHARA I

- 1) Membuat laporan keuangan koperasi
- 2) Memimpin dan menjaga tertibnya pembukuan
- 3) Menyusun Rencana Pendapatan dan Belanja Koperasi
- 4) Menjaga tertibnya penagihan piutang dan pembukuan

BENDAHARA II

- 1) Membantu Bendahara I dalam melaksanakan tugasnya
- 2) Merekap Buku Kreditur Debitur
- 3) Mengerjakan Buku Besar

BENDAHARA III

- 1) Membantu Bendahara I dan II dalam penyusunan laporan keuangan
- 2) Mengerjakan dan Mengarsip Bukti kas keluar

3) Mengecek kas harian

STAFF UMUM

1) Sebagai humas (komunikasi antara pengurus, pengawas, dan anggota)

2) Sebagai penyelenggara terhadap tertibnya barang-barang di gudang

3) Membuat dan menyusun dokumentasi

4) Mengerjakan pembukuan cafeteria

PENGAWAS

Koordinator

1) Bertanggungjawab atas laporan pengawasan

2) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi

3) Meneliti catatan administrasi, Organisasi, usaha dan Keuangan

4) Membuat laporan evaluasi pengawasan

Anggota

1) Membantu koordinator dalam melaksanakan pemeriksaan

2) Membantu koordinator dalam mengevaluasi laporan triwulan

3) Mengevaluasi Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi

e. Susunan Pengurus Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang

Periode 2015/2016

Penasehat Kepala Sekolah : Retno Utami, M.Pd.

Pembina : Titik Cholidah, S. Pd.
Mudji Rahayu, S. Pd.

Ketua I : Audy Aulya Ismiar Putri

Ketua II : Septia Nurjanah

Sekretaris I : Lestari

Sekretaris II : Septi Yolanda Sari

Bendahara I : Choiriyah

Bendahara II : Claudita Aprillia Pravitasari

Bendahara III : Azza Rahwani Aisyah

Staff Umum I : Oktadiana Siska Maharani

Staff Umum II : Siti Romlah

Staff Umum III : Umi Latifah

Koordinator Pengawas : Nanda Rega Saputri

Anggota Koordinator : Cantika Amartya Budi R.
Ventika Nurul Fadilah

- f. Program Kerja Pengurus dan Pengawas Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang

Tabel 4.4 Program Kerja Pengurus dan Pengawas Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang

No	Jenis Kegiatan	Bulan / 2016												2017	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1		
1	Mengadakan sosialisasi kepada anggota baru							√	√							
2	Mendata seluruh anggota koperasi							√	√	√	√					
3	Menggalang dana berupa simpanan pokok dan wajib dari anggota								√	√						
4	Melayani penyaluran bahan seragam dan atribut Sekolah							√	√	√						
5	Mengikuti Jambore Koperasi se-Malang raya							√	√							
6	Menyelenggarakan rapat rutin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
7	Menyelenggarakan Kerja Bakti membersihkan lingkungan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

	sekitar														
8	Kegiatan memilah sampah plastik, kaleng dan sisa makanan dikumpulkan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	satu minggu
9	Melayani penjualan secara tunai dan kredit	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
10	Melayani kebutuhan siswa tentang materi ajar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	Mengadakan stock opname	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
12	Membuka stand penjualan khusus (event penting)		√												LO-SI-GA
13	Persiapan dan pelaksanaan diklat koperasi								√	√					
14	Menyusun laporan keuangan koperasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	Membuat laporan keuangan yang dilaporkan kepada DISPERINDA GKOP dan UMKM			√			√			√			√		

16	Melakukan pengawasan terhadap kinerja pengurus			√			√			√			√	
17	Mengikuti lomba berpacu dalam koperasi			√	√	√								
19	Menyelenggarakan RAT tahun buku 2016												√	
20	Membagikan PHU kepada anggota													

g. Prestasi Koperasi SMK Negeri 1 Malang

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seorang maupun organisasi dan ataupun instansi dalam melaksanakan kegiatan.

Berikut rekam catatan kami tentang prestasi yang telah diraih oleh koperasi SMK Negeri 1 Malang sepuluh tahun terakhir :

Tabel 4.5 Prestasi Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang

No	Jenis Lomba	Tingkat	Juara	Tahun
1	Pidato antar Koperasi Sekolah (HUT koperasi ke-59)	Kota Malang	II	2006
2	Tenda Terbaik antar Koperasi Sekolah	Kota Malang	III	2006
3	Out Bond antar Koperasi Sekolah (HUT koperasi ke-59)	Kota Malang	V	2006
4	Karaoke antar Koperasi Sekolah (HUT koperasi ke-59)	Kota Malang	V	2006
5	Volly Jambore Koperasi Sekolah	Kota Malang	IV	2007

6	Out Bond Jambore Koperasi Sekolah	Kota Malang	IV	2007
7	Tenda Terbaik Jambore Koperasi Sekolah	Kota Malang	III	2007
8	Kreatifitas Seni jamboree Koperasi Sekolah	Kota Malang	III	2007
9	Pidato Jambote Koperasi Sekolah	Kota Malang	III	2007
10	Pidato antar Koperasi Sekolah (HUT kopeerasi ke-61)	Kota Malang	I	2008
11	Out Bond antar Koperasi Sekolah (HUT koperasi ke-61)	Kota Malang	II	2008
12	Cerdas Cermat antar Koperasi Sekolah (HUT koperasi ke-61)	Kota Malang	I	2008
13	Brpacu dalam Koperasi (HUT koperasi ke-61)	Kota Malang	I	2008
14	Koperasi Berprestasi (HUT kopersi ke-61)	Provinsi	I	2008
15	Berpacu dalam Koperasi	Provinsi	I	2008
16	Tenda Terbaik Putra antar Koperasi Sekolah (HUT Kkoperasi ke-61)	Kota Malang	IV	2008
17	Tangkas Terampil	Nasional	I	2008
18	Selling Contest antar Koperasi Sekolah (HUT koperasi ke-61)	Kota Malang	IV	2008
19	Kuis Jambore Koperasi	Provinsi	II	2009
20	Penyusun Lomba Terbaik Jambore Koperasi Sekolah	Provinsi	III	2009
21	Paduan Suara Jambore Koperasi Sekolah	Provinsi	V	2009
22	Selling Contest Jambore Koperasi Sekolah	Provinsi	V	2009
23	Berpacu dalam Koperasi	Bakorwil Malang	I	2009
24	Berpacu dalam Koperasi	Kota Malang	I	2009
25	Kuis Jambore Berani (HUT koperasi ke-63)	Nasional	I	2010
26	Paduan Suara (HUT koperasi ke-63)	Provinsi	II	2010
27	Selling Contest (HUT koperasi ke-63)	Provinsi	I	2010

28	Tenda Terbaik Putri (HUT koperasi ke-63)	Provinsi	V	2010
29	Cerdas Cermat Jambore Koperasi Sekolah	Provinsi	III	2011
30	Lomba antar Koperasi Sekolah	Kota Malang	I	2011
31	Berpacu dalam Koperasi	Bakorwil Malang	I	2011
32	Lomba Paduan Suara Jambore Koperasi	Provinsi	VI	2011
33	Berpacu dalam Koperasi	SLTA Kota Malang	III	2011
34	Berpacu dalam Koperasi	Bakorwil Malang	I	2015
35	Paduan Suara Jambore Koperasi Sekolah	Provinsi	V	2015

B. TEMUAN PENELITIAN

Penelitian kualitatif deskriptif tentang partisipasi siswa pada koperasi sekolah untuk meningkatkan motivasi berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Malang ini dilaksanakan tanggal 15 Juni 2016 sampai dengan tanggal 1 Juli 2016. Peneliti berdiskusi dengan Pembina koperasi sekolah, berkenaan tentang motivasi berwirausaha siswa.

Menurut Ibu Titik Cholidah selaku Pembina koperasi sekolah beliau menuturkan:³⁷

Siswa disini memang sudah memiliki keinginan sendiri untuk ikut partisipasi di koperasi sekolah, siswa yang memiliki keinginan kuat pada koperasi sekolah akan di masukkan ke dalam pengurus koperasi serta tentunya melalui beberapa tahapan seleksi untuk bisa menjadi pengurus koperasi. Karena melihat pelayanan koperasi dan prestasi koperasi yang baik sehingga siswa berkeinginan untuk bisa dalam bidang usaha.

³⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Titik Cholidah, S.Pd selaku Pembina koperasi sekolah, pada hari Senin tanggal 13 Juni 2016 di koperasi sekolah

Setelah dirasa cukup penenliti mengetahui tentang motivasi siswa untuk berwirausaha melalui diskusi dengan Pembina koperasi sekolah maka peneliti langsung melaksanakan penelitian.

Keterangan ibu Titik Cholidah mengenai unit usaha dalam koperasi sekolah:³⁸

Di koperasi sekolah ini memiliki dua unit usaha, pertama unit pertokoan dan cafetarian, dimana untuk unit cafetarian ini dikelola oleh seorang karyawan. Pengelolaan unit pertokoan di koperasi sekolah ini difokuskan kepada anggota dan pengurus koperasi, dimana anggota dan pengurus koperasi diambil dari siswa dan siswi SMK Negeri 1 Malang.

Peran pembina koperasi sangat penting bagi kemajuan koperasi sekolah, selain untuk membina pengurus dan anggota Pembina juga menuntun dan memberi arahan kepada pengurus mengenai pengelolaan koperasi dan manajemen pengelolaan barang dalam koperasi.

Penjelasan dari Audy Aulya Ismiar Putri selaku pengurus koperasi menuturkan:³⁹

Jadwal buka koperasi sekolah sehari-hari, untuk hari Senin sampai hari Kamis buka pukul 08.00 hingga pukul 15.00, dan untuk hari Jum'at sampai Sabtu buka Pukul 08.00 sampai 13.00. pembagian jadwal piket sehari-hari rinciannya ada empat anggota yang standby di koperasi sekolah, jadi setiap hari ada empat kelas yang diambil satu anak untuk jaga dikoperasi sekolah. Setiap anggota diwajibkan jaga di koperasi minimal dua kali dalam satu semester guna untuk persyaratan mengikuti ujian akhir semester. dikoperasi ini Pembina, pengurus dan anggota diwajibkan berpartisipasi membeli barang yang tersedia dikoperasi sekolah minimal Rp 60.000,00.

Dengan adanya program ini, siswa yang non pengurus juga akan mengetahui tentang perkoperasian dan pengelolaan barang dikoperasi.

³⁸Ibid.,

³⁹ Hasil wawancara dengan Audy Aulya Ismiar Putri selaku pengurus koperasi sekolah, pada hari Senin tanggal 14 Juni 2016 di koperasi sekolah

Selain dari pembina dan pengurus koperasi sekolah, peneliti juga melaksanakan wawancara dengan anggota koperasi sekolah, sehingga data dari temuan penelitian menyeluruh dari semua pihak koperasi sekolah pada masing-masing posisi yang semuanya penting dan saling mendukung. Penuturan dari anggota koperasi sekolah yaitu Naila tentang pelayanan koperasi sekolah kepada para konsumen:⁴⁰

Kami tetap berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen meskipun terkadang masih ada konsumen yang merasa kecewa dengan pelayanan kami. Contoh pelayanan yang kami berikan misalnya kita langsung menyapa ketika ada konsumen yang masuk ke koperasi dan selalu tersenyum jika berbicara dengan konsumen, menanyai pembeli jika sipembeli kebingungan mencari barang serta menunjukkan barang yang dicari oleh pembeli.

Keramahan yang diberikan oleh anggota koperasi terhadap konsumen sangat berpengaruh bagi kemajuan koperasi sekolah, karena dengan keramahan itu konsumen menjadi nyaman untuk selalu berbelanja kebutuhan sekolah disini. Pengalaman yang didapat dari koperasi sekolah diharapkan bisa berpengaruh pada masa depan anggota koperasi yang dimana anggota koperasi sekarang masih duduk dibangku sekolah.

Penetapan pengurus serta barang-barang yang dijual dikoperasi sekolah SMK Negeri 1 Malang dijelaskan oleh Lestari selaku sekretaris koperasi sekolah:

Pengurus koperasi ditetapkan hanya pada siswa kelas X dan kelas XI saja, ada persyaratan khusus untuk bisa menjadi pengurus koperasi sekolah diantaranya mengisi formulir, tes tulis, dan tes lisan yang langsung dilakukan dengan pengurus koperasi dan Pembina koperasi. Adapun kelengkapan barang yang ada di koperasi sekolah

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Naila selaku pengurus koperasi sekolah, pada hari Senin tanggal 14 Juni 2016 di koperasi sekolah

ini diantaranya perlengkapan sekolah, kosmetik, seragam sekolah, makanan minuman, toiletis.

Dengan terlaksananya jobdiscription pengurus koperasi sekolah Mnajemen keuangan mengenai simpanan pokok dan simpanan wajib serta pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dijelaskan oleh pembina koperasi ibu Titik Cholidah.⁴¹

Simpanan pokok koperasi sekolah sebesar Rp 18.000,00 dan simpanan wajib sebesar Rp 2000.00 perorang, pembagian SHU koperasi sekolah ini adalah berupa Voucher belanja gratis yang hanya bisa dibelikan barang di koperasi sekolah SMK Negeri 1 Malang.

Pembagian jumlah SHU sesuai dengan kinerja dari pengurus dan anggota koperasi, semakin besar partisipasi siswa kepada koperasi sekolah menentukan jumlah besar dari SHU.

⁴¹Titik Cholidah, S.Pd, *Op. Cit.*,

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Partisipasi Siswa

Partisipasi siswa di kerkoperasi sekolah berarti pembinaan siswa yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu guru terkait sebagai Pembina koperasi dan siswa. Dalam upaya ini memberikan kemudahan-kemudahan siswa atau bisa dipakai untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan siswa dan bisa dipakai menjadi tempat praktek sebagai pelatihan siswa, dengan adanya pelatihan di dalam koperasi sekolah siswa mendapat pengalaman, seperti pengelolaan barang, melayani pelanggan dengan baik, mengoperasikan pelebelan harga, dan pembukuan.

Pembinaan bagi siswa adalah pembinaan dan pendampingan yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan Pembina koperasi kepada para siswanya untuk menerapkan teori ke dalam pelatihan langsung ke koperasi sekolah agar koperasi benar-benar berdaya sebagaimana mestinya di lingkungan sekolah dan para siswa mendapatkan pengalaman berlatih berwirausaha yang benar.

Dalam laporan pengelola koperasi sekolah SMK Negeri 1 Malang yang menyampaikan beberapa manfaat yang telah dirasakan dari adanya Koperasi. Dengan adanya koperasi sekolah sebagian kebutuhan terbantu terpenuhi serta keberadaan koperasi dapat memberi pelatihan dan bisa menjadi pengurus yang handal yang nantinya dapat diterapkan di masyarakat umum.

Sehingga melalui koperasi siswa dapat belajar untuk bekerjasama dan bertanggungjawab atas tugasnya sebagaimana dituturkan oleh Hounston dalam aspek-aspek partisipasi yaitu kerjasama, tanggungjawab, dan mampu melaksanakan tugas dengan baik.⁴²

B. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah SMK Negeri 1 Malang mempunyai Visi Terwujudnya koperasi siswa sebagai wadah untuk mendidik tumbuhnya berkoperasi di kalangan siswa sehingga menjadi insan-insan koperasi yang handal dan professional dan Misi Membekali kemampuan dan ketrampilan siswa untuk menjadi manusia yang bertaqwa, bergotong royong, setia kawan, bertanggung jawab, disiplin, jujur, loyal, beretos kerja, bermoral, berbudaya inovatif, kreatif, dan professional, memupuk cinta pada sekolah dan menumbuhkan sikap kebersamaan, keharmonisan diantara keluarga besar warga sekolah, mengembangkan koperasi siswa sebagai tempat pelatihan siswa yang adaptif, inovatif, dan berwawasan global, memberikan pelayanan prima kepada seluruh anggota koperasi siswa maupun bukan anggota koperasi siswa.

Sesuai visi dan misi koperasi sekolah SMK Negeri 1 Malang, siswa yang ikut berpartisipasi didalam koperisasi diberikan bimbingan dan arahan bagaimana mengelola koperasi dengan baik dan benar, serta dibina tentang manajemen keuangan koperasi sekolah keikut sertaanya siswa pada koperasi sekolah ini siswa juga dituntut untuk mengikuti Olimpiade-

⁴² <http://agusbudisuharto.blogspot.co.id/2012/11/partisipasi-siswa> diakses pada tanggal 2 Juni 2016 pukul 21:38 WIB

olimpiade yang diselenggarakan baik dari provinsi maupun dari kota Malang.

Eksistensi koperasi sekolah adalah sebagai wujud dari upaya untuk menanamkan jiwa dan semangat koperasi yang dilakukan melalui jalur pendidikan formal. Siswa memegang peranan penting dalam perkembangan koperasi sekolah. Maka dari itu perlu ditanamkan kesadaran siswa untuk berpartisipasi aktif dalam koperasi sekolah sejak dini.

Sebagaimana telah dituliskan pada paragraf sebelumnya maka dapat dilihat kesesuaian koperasi sekolah dengan ciri khas koperasi yang terdapat pada UU No. 25 tahun 1995, yaitu: anggota bersifat sukarela, pengelolaan demokratis, pembagian SHU secara adil, balas jasa yang terbatas terhadap modal, kemandirian, dan pendidikan berkoperasi.⁴³

C. Motivasi Berwirausaha

Pemberian motivasi dari koperasi untuk siswa yang berpartisipasi di koperasi sekolah, diantaranya pendidikan siswa dari mulai pembukuan pencatatan dan pembagian hasil dari koperasi. Diharapkan dari Pembina koperasi siswa yang sudah mempunyai pengalaman berkoperasi masa depannya tidak sulit mencari kerja minimal bisa membuka pertokoan sendiri dan berwirausaha, bahkan bisa membuka koperasi dan memajukan perkoperasian di Indonesia.

⁴³ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, hlm. 20

Melalui koperasi sekolah inilah salah satu jalan dunia pendidikan untuk memberikan motivasi kepada segenap siswa untuk menjadi wirausahawan yang mana wirausahawan merupakan seorang yang mendapatkan laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian sebagaimana dinyatakan oleh Basrowi dalam bukunya *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*.⁴⁴

Adapun keinginan dari siswa sendiri yang ikut berpartisipasi di koperasi sekolah mereka berharap setelah mendapatkan sedikit banyak pengalaman yang didapat di koperasi sekolah melancarkan perjalanan hidup mereka dalam meraih kesuksesan di bidang perekonomian. Banyak dari mereka yang sudah mempunyai bayangan ketika mereka sulit melamar kerja mereka malah bisa membuka lapangan kerja sendiri.⁴⁵ Karena dalam maqolah Islam juga telah disebutkan bahwa “Bekerjalah kamu seperti akan hidup selamanya, dan beribadallah kamu seperti akan meninggal esok hari”. Hal ini menandakan bahwa dalam beribadah membutuhkan energi yang didapat dari ekonomi yang baik, dimana salah satu rukun Islam yakni rukun Islam ke-5 haji membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk melaksanakannya. Dengan ekonomi yang baik dari berwirausaha maka akan mudah untuk melaksanakan kewajiban tersebut hingga sunnah-sunnahnya.

⁴⁴ Basrowi, *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*, hlm. 67

⁴⁵ Wawancara dengan Salah Satu Siswa Anggota Koperasi pada tanggal 17 Juni 2016

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Partisipasi Siswa

Partisipasi siswa merupakan keikutsertaan siswa dalam suatu kegiatan. Keikutsertaan siswa ini bukan tanpa tujuan tetapi merupakan bagian dari pelatihan dan pembiasaan untuk siswa dalam suatu kegiatan tersebut yang dalam hal ini merupakan kegiatan pembelajaran berwirausaha agar siswa memiliki motivasi tinggi yang dalam hal ini didukung oleh koperasi sekolah.

Siswa secara langsung ikut serta dalam pengelolaan koperasi sekolah SMK Negeri 1 Malang. Sehingga melalui koperasi siswa dapat belajar untuk kerjasama, tanggungjawab, dan mampu melaksanakan tugas dengan baik. Dengan adanya koperasi sekolah sebagian kebutuhan terbantu terpenuhi serta keberadaan koperasi dapat memberi pelatihan dan bisa menjadi pengurus yang handal yang nantinya dapat diterapkan di masyarakat umum sebagai *soft skill* untuk para siswa.

Siswa yang telah mengikuti secara aktif semua kegiatan dan ataupun *job* yang ada di koperasi sekolah pastilah mendapatkan pengalaman kerja yang tidak setiap siswa bahkan setiap orang mendapatkan kesempatan seperti itu. Secara garis besar manusia yang telah memiliki pengalaman kerja seperti siswa di SMK Negeri 1 Malang akan siap menghadapi dunia kerja maupun dunia wirausaha

karena pengalaman merupakan guru yang paling baik (*experience is the best teacher*).

2. Koperasi Sekolah

Terwujudnya koperasi siswa sebagai wadah untuk mendidik tumbuhnya berkoperasi di kalangan siswa sehingga menjadi insan-insan koperasi yang handal dan professional dan Misi Membekali kemampuan dan ketrampilan siswa untuk menjadi manusia yang bertaqwa, bergotong royong, setia kawan, bertanggung jawab, disiplin, jujur, loyal, beretos kerja, bermoral, berbudaya inovatif, kreatif, dan professional, memupuk cinta pada sekolah dan menumbuhkan sikap kebersamaan, keharmonisan diantara keluarga besar warga sekolah, mengembangkan koperasi siswa sebagai tempat pelatihan siswa yang adaptif, inovatif, dan berwawasan global, memberikan pelayanan prima kepada seluruh anggota koperasi siswa maupun bukan anggota koperasi siswa.

Sesuai visi dan misi koperasi sekolah SMK Negeri 1 Malang, siswa yang ikut berpartisipasi didalam koperisasi diberikan bimbingan dan arahan bagaimana mengelola koperasi dengan baik dan benar, serta dibina tentang manajemen keuangan koperasi

3. Motivasi Berwirausaha

Melalui koperasi sekolah inilah salah satu jalan dunia pendidikan untuk memberikan motivasi kepada segenap siswa untuk menjadi

wirausahawan yang mana wirausahawan merupakan seorang yang memndapatkan laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian.

Siswa yang telah ikut serta dalam perkoperasian sekolah pastilah telah mendapatkan pengalaman berwirausaha yang mana pengalaman tersebut memberikan stimulus untuknya berkeinginan berwirausaha. Tidak sedikit orang yang takut terjun di dunia wirausaha karena sudah menjadi rahasia umum bahwa seorang yang berwirausaha harus tahan banting dan terus berinovasi. Ketakutan tersebut dikarenakan kurangnya motivasi. Motivasi sendiri merupakan kunci yang kan membuka potensi manusia, tanpa motivasi seberapapun besarnya potensi yang dimiliki oleh seseorang maka tidak akan teraplikasikan dengan baik dan maksimal. Adanya motivasi inilah yang membuat seorang akan memiliki dorongan untuk melaksanakan suatu usaha

Adapaun keinginan dari siswa sendiri yang ikut berpartisipasi di koperasi sekolah mereka berharap setelah mendapatkan sedikit banyak pengalaman yang didapat dikoperasi sekolah melancarkan perjalanan hidup mereka dalam meraih kesuksesan dibidang perekonomian. Banyak dari mereka yang sudah mempunyai bayangan ketika mereka sulit melamar kerja mereka malah bisa membuka lapangan kerja sendiri.

B. Saran

Terdapat beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat membangun dan mendukung kualitas koperasi sekolah SMK Negeri 1 Malang, dan kepada seluruh lembaga pendidikan umumnya, saran tersebut yakni:

1. Diharapkan lebih banyak lagi siswa yang ikut berpartisipasi di koperasi sekolah, karena di koperasi sekolah mendidik siswa untuk bisa bagaimana mengelola sebuah usaha.
2. Sebagai anggota dan pengurus koperasi diharapkan lebih intensif lagi tentang pencatatan barang keluar serta lebih berhati-hati terhadap membeli yang nakal.
3. Pembina koperasi sekolah diharapkan memberikan perhatian yang intens kepada pengurus dan anggota koperasi, khususnya kepada anggota yang sering lalai dalam pencatatan keluar barang. Dengan perhatian yang intens diharapkan bisa mengurangi kendala-kendala yang sering terjadi di koperasi sekolah SMK Negeri 1 Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Putra. 2006
- Basrowi, *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*, Bogor: Ghalia Indonesia. 2011
- Baswir, Revrison. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2000
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1989
- Emzir. *Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo. 2010
- Firmansyah, Herlan, Romi F., dan Agus A. *Advanced Learning Economics 3 for Grade XII Senior High School*. Jil.3, Ed. 2. Grafindo Media Pratama : Bandung. 2012
- Gesterberg, Kristin. *Qualitative Methods in Sociol Research*. New York: Mc Graw Hill. 2002
- Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga. 2011
- Hendrojogi, *Koperasi Asas-asas, Teori dan Praktik*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004
- Kusdaryani, Wiwik. *Paradigma Pendidikan Era Globalisasi*. Jurnal Nasional. 2012
- Marshall, Chatherine. Gretchen B. Rosman. *Designing Qualitative Research*. London: Sage Publications. 1995
- Miles dan Huberman, A.M. *Analisi Data Kualitatif*. Penerjemah: Tjetiep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI-Press. 1992
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Peneletian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007
- Nasution. *Metode Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito. 1998
- Nirmala, Andini T. dan Aditya A. Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Prima Media. 2003

- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga. 2001
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008
- Suharsaputra, Uhar. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Editama. 2012
- Sukandarrumidi. *Metodologi Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University. 2004
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial-agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakter Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Prenada Media Group. 2011
- Wahidmurni. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press. 2008
- Arsip SMK Negeri 1 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016
- Badan Pusat Statistik Ketenagakerjaan 5 Mei Tahun 2015
- Badan Pusat Statistik Ketenagakerjaan 5 Mei Tahun 2015
- Wawancara dengan Pembina Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang Ibu Titik Cholidah, S.Pd
- Wawancara dengan Siswi Anggota Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang
- <http://agusbudisuharto.blogspot.co.id/2012/11/partisipasi-siswa>
- <http://kbbi.web.id/motivasi>
- <http://kbbi.web.id/partisipasi>
- <http://mulok.library.um.ac.id>

Lampiran I: Pedoman Wawancara

1. Kapan koperasi sekolah ini berdiri?
2. Bagaimana pengelolaan koperasi sekolah?
3. Apa saja barang yang tersedia di koperasi sekolah?
4. Bagaimana cara pembagian keuntungan koperasi sekolah?
5. Bagaimanakah cara menjadi pengurus koperasi sekolah?
6. Bagaimana cara koperasi sekolah memberi motivasi berwirausaha kepada siswa?
7. Apakah kendala yang sering terjadi di koperasi sekolah?
8. Berapa besar simpanan pokok dan simpanan wajib pada koperasi sekolah?

Lampiran II: Dokumentasi

Gambar 1: Pintu Depan Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang



Gambar 2: Pembina sekaligus narasumber Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang Ibu Titik Cholidah, S.Pd



Gambar 3: Peneliti mewawancarai pengurus Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang



Gambar 4 : Ruang Pengurus dan pengawas Koperasi SMK Negeri 1 Malang



Gambar 5: Barang-barang di unit pertokoan Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang



Gambar 6 : Unit cafetarian di Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang



Gambar 7: Salah satu anggota Koperasi SMK Negeri 1 Malang



Gambar 8 : Sederet piala prestasi koperasi sekolah SMK Negeri 1 Malang



Gambar 9 : Anggota standby di Koperasi Sekolah SMK Negeri 1 Malang





PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 MALANG
TERAKREDITASI A**



BISNIS MANAJEMEN, PARIWISATA, TEKNOLOGI, AGRIBISNIS
Jl. Sonokembang/Janti Kotak Pos 108 Telp. 0341-326630 Fax. 0341-325399 Malang 65148
Website : smkn1-malang.net E-mail : smkn1_mlg@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/130/35.73.307.SMKN1-MLG/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dra. RETNO UTAMI, M. Pd.**
NIP : 19610506 198603 2 009
Pangkat / Gol. : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Malang

menerangkan bahwa :

Nama : **YOHAN ARIF WAHYUDI**
NIM : 09130049
Program Studi : S1 – Pendidikan Ekonomi
Asal Sekolah : Univ. Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

yang bersangkutan telah melaksanakan Observasi / Penelitian di SMK Negeri 1 Malang untuk menyelesaikan Penelitian dengan judul “Partisipasi Siswa Pada Koperasi Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha (Studi di SMK Negeri 1 Malang)” yang dilaksanakan pada bulan Juni 2016.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 Juli 2016
Kepala Sekolah,



Dra. RETNO UTAMI, M. Pd.
NIP. 19610506 198603 2 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id) email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1937/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

09 Juni 2016

Kepada
Yth. Kepala SMKN 1 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Yohan Arif Wahyudi
NIM : 09130049
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2015/2016
Judul Skripsi : **Partisipasi Siswa pada Koperasi Sekolah untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha (Studi di SMK Negeri 1 Malang)**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an Dekan
Wakil Dekan, Bid. Akademik,

Dr. Eji Sulalah, M.Ag

NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : <http://diknas.malangkota.go.id> | Email : disdik_mlg@yahoo.co.id
Kode POS : Malang 65145

REKOMENDASI

Nomor : 074 / 2035 / 35.73.307 / 2016

Menunjuk surat dari Kepala BAKESBANGPOL Kota Malang tanggal 15 Juni 2016 Nomor 072/118.06.P/35.73.405/2016 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami berikan ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada :

1. Nama : Yohan Arif Wahyudi
2. NIM : 09130049
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Pendidikan IPS
5. Tempat Pelaksanaan : SMK Negeri 1 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : Juni 2016
7. Judul : Partisipasi Siswa Pada Koperasi Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha (Studi di SMKN 1 Malang)

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala SKPD / Sekolah;
2. Tidak Mengganggu proses belajar – mengajar;
3. Berlaku selama tidak menyimpang dari peraturan;
4. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Juni 2016

A. H. KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
Sekretaris

DINAS
PENDIDIKAN
SUWARJANA, SE. MM.
Peraihing 11/11Vb
NIK 19670302 199602 1 003

Tembusan :

1. Kepala SMK Negeri 1 Malang
2. Wakil Dekan Bidang Akademik Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. A. Yani No. 98 Telp. (0341) 491180 Fax. 474254
M A L A N G

Kode Pos 65125

REKOMENDASI PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : 072/118.06.P/35.73.405/2016

Berdasarkan pemenuhan ketentuan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Walikota Malang, Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Pelayanan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Oleh Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik Kota Malang, serta menunjuk surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang No. Un.3.1/TL.00.1/1938/2016, Perihal : Penting, kepada pihak sebagaimana disebut di bawah ini:

- a. Nama : YOHAN ARIF WAHYUDI.
- b. NIM : 09130049..
- c. Judul : Partisipasi Siswa pada Koperasi Sekolah untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha (Studi di SMKN 1 Malang).

dinyatakan memenuhi persyaratan untuk mengajukan permohonan informasi dan data tugas skripsi yang berlokasi di :

- Dinas Pendidikan Pemkot. Malang

Sepanjang yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian;
- b. Menjaga perilaku dan mentaati tata tertib yang berlaku pada lokasi tersebut di atas;
- c. Mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan masa berlaku rekomendasi ini adalah sejak tanggal **ditetapkan s/d 16 Juli 2016.**

Malang, 15 Juni 2016



Tembusan :
Yth. Sdr. - Wakil Dekan Bidang Akademik Fak.
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang;
- Yang bersangkutan.

M. BAMBANG SUHARIJADI.
Pembina Utama Muda
NIP. 19580917 199203 1 003

BIODATA MAHASISWA



Jumat 26 Juli 1991 dilahirkanlah seorang bayi laki-laki. Pada waktunya, kedua orang tuanya mengucapkan basmalah dan memberinya nama YOHAN ARIF WAHYUDI. Tahun 2003 menyelesaikan pendidikan di SDN 1 Punjul di desa kelahiran dan MADIN Al-Huda. Tahun 2006 menyelesaikan studi di SMP Negeri 1 Karangrejo, Tulungagung dan pada Tahun 2009 selesai pula masa studinya di MAN Tambakberas Jombang dan Ponpes. Bahrul Ulum. Dengan dorongan dari berbagai pihak pilihan studi selanjutnya yaitu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2009/2010.